



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN
KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU NOMOR 226
TAHUN 2019 TENTANG PROGRAM
PEKANBARU *FESTINIGHT***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi(S.I.Kom)

Oleh :

HERU PRIONO
11643101430

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **Heru Priono**
 NIM : **11643101430**
 Judul : **Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight***

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian lembaran persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 09 Agustus 2020

Pembimbing

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
 NIP. 19581118 199603 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru Festinight” yang ditulis oleh :

Nama : Heru Priono

Nim : 11643101430

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Oktober 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Dekan,

Dr. Nurdin. M.A

NIP.196606 202 006 041015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I, MA

NIP. 19821225 201101 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "**STRATEGI HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU NOMOR 226 TAHUN 2019 TENTANG PROGRAM PEKANBARU *FESTINIGHT***" yang diajukan oleh saudara:

Nama : **HERU PRIONO**
 NIM : **11643101430**
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : **Senin, 9 Maret 2020**

Pukul : **13.00 WIB**

Tempat : **Ruang Munaqasyah II**

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penguji I

Pekanbaru, 18 Juni 2020
 Penguji II

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Priono
 NIM : 11643101430
 Tempat/Tgl Lahir : Tonduhan/ 07 Juni 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **STRATEGI HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN
 PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM
 MENSOSIALISASIKAN KEPUTUSAN WALIKOTA
 PEKANBARU NOMOR 226 TAHUN 2019 TENTANG
 PROGRAM PEKANBARU *FESTINIGHT***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



HERU PRIONO
 NIM. 11643101430

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1994 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 09 Agustus 2020

No. : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara:

Nama : Heru Priono

NIM : 11643101430

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Public Relations

Dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/Munaqasyah** guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul **"Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru Festinight"**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Nurh. MA

NIP. 19660620 200604 1 015



ABSTRAK

Nama : Heru Priono

NIM : 11643101430

Judul : Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru
Dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor
226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*

Humas merupakan salah satu aspek yang berperan penting untuk menentukan strategi dalam menyebarkan informasi serta memperlancar penyampaian pesan antara organisasi atau instansi dengan publiknya. Untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru memiliki strategi untuk mensosialisasikan program Pekanbaru *Festinight*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori empat langkah strategi humas Cutlip-Center-Broom. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight* yaitu pertama, melakukan penelitian dan mendengarkan untuk meneliti dan mengawasi pendapat, sikap, respon serta menentukan khalayak yang menjadi sasaran program Pekanbaru *Festinight*. Kedua, merencanakan dan mengambil keputusan untuk menyusun program, menyusun tujuan, menyusun tindakan dan menentukan strategi komunikasi yang digunakan. Ketiga, mengkomunikasikan dan melaksanakan dengan cara menentukan tindakan yang harus dilakukan, cara menyampaikan informasi, waktu dan tempat untuk mensosialisasikan program Pekanbaru *Festinight*. Keempat, melakukan evaluasi program untuk menilai atas persiapan, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dari program Pekanbaru *Festinight*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru sudah menentukan strategi sesuai dengan teori yang digunakan.

Kata Kunci: Strategi humas, Sosialisasi, Pekanbaru *Festinight*



Name : Heru Priono
Student Reg. No. : 11643101430
Title : Public Relations Strategy of the Pekanbaru City Culture and Tourism Office in Socializing Pekanbaru Mayor's Decree Number 226 of 2019 concerning the Pekanbaru Festinight Program

Public relations is one aspect that plays an important role in determining strategies for disseminating information and facilitating the delivery of messages between organizations or agencies and the public. For this reason, the Pekanbaru City Culture and Tourism Office has a strategy to socialize the Pekanbaru Festinight program. The purpose of this research is to find out how the public relations strategy of the Pekanbaru City Culture and Tourism Office in socializing Pekanbaru Mayor Decree Number 226 of 2019 concerning the Pekanbaru Festinight Program. The method used in this research is descriptive qualitative method, which describes and explains the problems under study. Then the data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. This study uses a four-step theory of Cutlip-Center-Broom public relations strategy. Based on the results of this study, it shows that the public relations strategy of the Pekanbaru City Culture and Tourism Office in disseminating the Pekanbaru Mayor's Decree Number 226 of 2019 concerning the Pekanbaru Festinight Program is first, conducting research and listening to research and monitor opinions, attitudes, responses and determine the target audience of the program. Pekanbaru Festinight. Second, planning and taking decisions to develop programs, set goals, formulate actions and determine the communication strategy used. Third, communicating and implementing by determining the actions that must be taken, how to convey information, time and place to socialize the Pekanbaru Festinight program. Fourth, conducting program evaluations to assess the preparation, implementation and results obtained from the Pekanbaru Festinight program. So it can be concluded that the public relations of the Pekanbaru City Culture and Tourism Office has determined the strategy according to the theory used.

Keywords: Public Relations Strategy, Socialization, Pekanbaru Festinight



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad Wa ‘ala Ali Syaidinaa Muhammad mudah-mudahan dengan seantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. Amiin ya Rabbal ‘Alamiin.

Skripsi ini berjudul “Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*”. merupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do’a dan restunya yaitu teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda Salmiah Nasution dan Ayahanda Sarno yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik. Untuk adik-adik penulis yang semoga menjadi anak yang berprestasi dalam di dunia pendidikan yaitu Evika Duri dan Wita Widya Mahdiani. Dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan *Jazakumullah Khairan* atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini *Inshallah* dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Kepada Ibu Pita Marti, SH, MH selaku Kepala Bidang Promosi, Pemasaran Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Ibu Elvia Suhana, M.Kes selaku Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran, Ibu Silvia Julisman, SE selaku Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Ibu Nurul Yati, SH selaku Kepala Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber di skripsi ini.
 11. Kepada *Partner* Febrida Safitri yang telah memotivasi dan membantu penulis mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
 12. Abang Senior Rio Prayoga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak
 14. Seluruh kawan-kawan sekelas *Public Relations B*.
 15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Alaamiin.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang Lingkup Kajian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data.....	28
G. Teknik Analisa Data	29



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Sejarah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	31
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	33
C. Lambang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	38
D. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	71
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

3.1 Data Primer Penelitian	25
5.1 Nama-Nama Informan	43





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

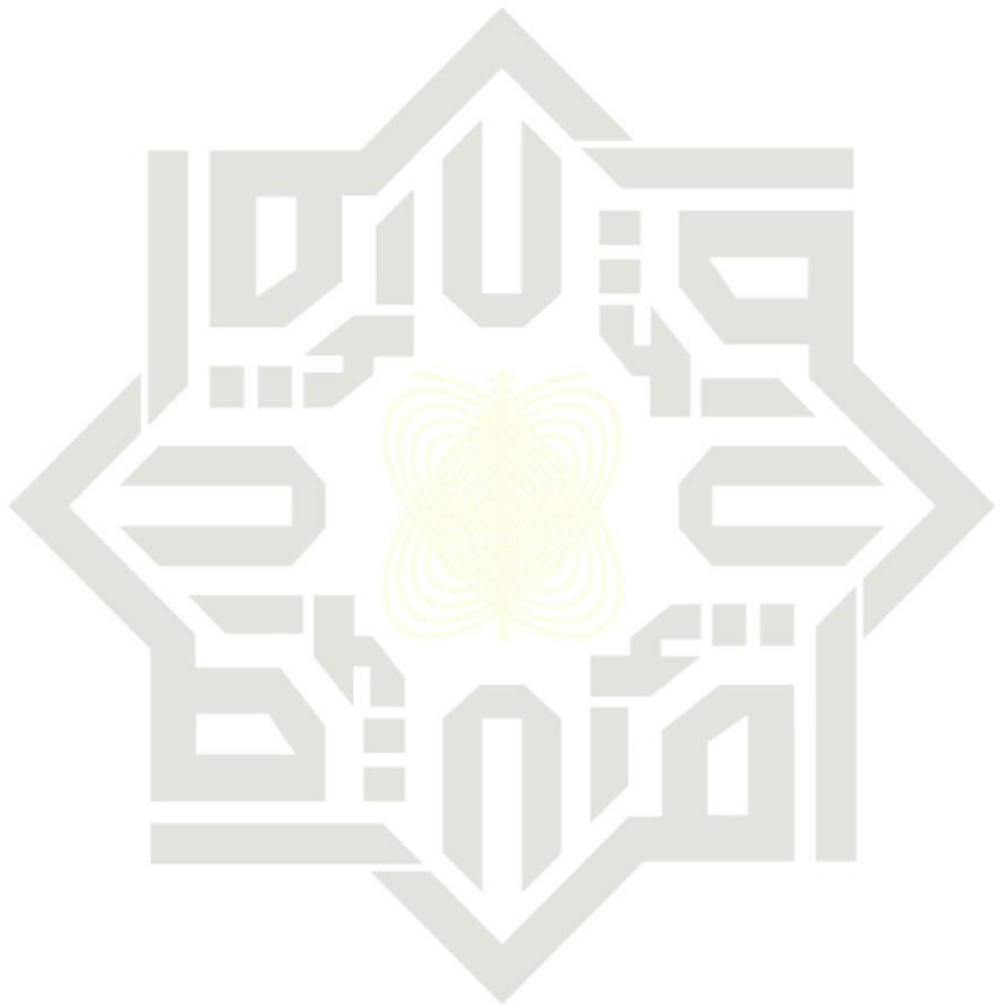
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	23
Gambar 4.1	37
Gambar 4.2	38
Gambar 5.1	73
Gambar 5.2	74
Gambar 5.3	75
Gambar 5.4	77
Gambar 5.5	79
Gambar 5.6	82
Gambar 5.7	83
Gambar 5.8	86
Gambar 5.9	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat-Surat



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari aktifitas komunikasi. Komunikasi adalah suatu aktifitas yang sangat penting untuk dilakukan dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi.¹ Dengan komunikasi yang efektif dapat membantu berbagai macam kegiatan sehari-hari kapan pun dan di mana pun manusia berada. Proses komunikasi yang efektif perlu dilakukan untuk menyampaikan sebuah pesan agar isi dari pesan yang akan disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh komunikan dengan baik.

Peran komunikasi dalam aktifitas sosial sangat penting karena sukses atau tidaknya komunikasi yang dilakukan dipengaruhi oleh keefektifan proses komunikasi tersebut. Begitu juga di dalam sebuah organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi pemerintahan, dengan adanya komunikasi yang baik dan efektif, maka tujuan organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.²

Dalam menyampaikan sebuah pesan yang berhubungan dengan tujuan organisasi, sebuah organisasi harus memperhatikan cara penyampaian pesan yang baik agar isi dari pesan tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh komunikannya. Cara penyampaian pesan tersebut dapat dilakukan dengan cara menyusun strategi-strategi yang dapat membantu menyalurkan pesan yang ingin disampaikan.³

Strategi pada dasarnya adalah bagian dari suatu rencana (*plan*) dan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*) yang pada akhirnya perencanaan tersebut merupakan salah satu fungsi dasar dari proses manajemen untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi

¹ Ahmad Muhaimin dan Budi Aji Raharjo, “Strategi Humas PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (S2JB) dalam Mengatasi Komplain Masyarakat Terhadap Pemadaman Listrik di Wilayah Palembang”. Vol. 13 No. 1, 2019, hal. 11

² Pudji Utomo, “Strategi Public Relation Dalam Pelayanan Informasi”. Vol. 2 No. 1, 2005, hal. 33.

³ Artis, “Strategi Komunikasi Public Relations”. Vol. 8 No. 2, 2011, hal. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan juga harus menunjukkan bagaimana cara melakukannya.⁴

Untuk mendukung jalannya strategi maka salah satu bagian yang berperan penting adalah humas atau (Hubungan Masyarakat). Humas merupakan salah satu aspek yang penting dan diperlukan oleh setiap organisasi khususnya pemerintahan. Dalam suatu instansi swasta maupun pemerintahan, humas mempunyai tujuan untuk membina hubungan baik terhadap semua pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, humas merupakan sesuatu yang penting dan dibutuhkan oleh suatu instansi agar menciptakan citra positif dan dapat menguntungkan perusahaan atau instansi tersebut jika ingin dikenal publik sehingga peran humas di sini dapat dikatakan sangat strategis. Humas bukan hanya strategis dalam dirinya sendiri, manajemen, hubungan antara organisasi dan semua *stakeholder*, tetapi juga memiliki peran komunikasi kunci dalam operasi manajemen lainnya.⁵

Humas berfungsi mengarahkan pandangan publik terhadap organisasi atau instansi yang mewakilnya untuk memperoleh identitas dan citra organisasi yang baik (*corporate identity and good image*) dari publik. Salah satunya dengan membuat program yang menarik dan menguntungkan bagi publik tersebut. Akan tetapi program-program yang dibuat dan dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau instansi tentu tidak dapat langsung dikenal dan diterima oleh publik. Oleh sebab itu perlu adanya strategi humas untuk dapat memperkenalkan program-program yang akan di laksanakan agar mendapat umpan balik (*feedback*) yang positif sehingga publik akan tertarik dan menerima program tersebut.⁶

Perlunya strategi humas di dalam sebuah organisasi maupun instansi pada hakikatnya adalah untuk menjalankan dan mensukseskan program-program yang telah dibuat dengan kata lain humas menyusun strategi untuk mensosialisasikan program-program yang telah dibuat sehingga publik dapat mengetahui dan tertarik

⁴Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Kosep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 133.

⁵Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 7.

⁶T.E. Ardhojo, "Peran Dan Strategi Humas (Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan". Vol. 1 No. 1, 2013, hal. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Strategic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan program tersebut dan akan meningkatkan citra positif bagi organisasi atau instansi tersebut. Begitu juga dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, untuk mensosialisasikan program terbarunya yaitu program Pekanbaru *Festinight*, humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru telah menyusun dan membentuk strategi-strategi agar program Pekanbaru *Festinight* tersebut dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sehingga program tersebut berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Program ini adalah salah satu program yang dikemukakan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru yang bertujuan untuk menjadi wadah yang mengedukasi bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif, mengembangkan potensi kreatif yang dapat mendorong percepatan Pekanbaru *Smart City* Madani dan menjadi *role model* kota di Indonesia yang menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif untuk mencapai ekonomi kreatif dan mandiri. Program ini juga dapat menjadi salah satu pilihan yang cocok bagi masyarakat Kota Pekanbaru untuk berkumpul bersama keluarga, kerabat maupun teman karena ada berbagai macam pameran maupun kuliner di acara Pekanbaru *Festinight* ini.⁷

Program *Festinight* merupakan salah satu bentuk program bagi sebuah kota untuk menghabiskan satu malam tanpa kendaraan bermotor. Program ini menerapkan pelarangan melintas bagi kendaraan bermotor di beberapa ruas jalan tertentu pada malam hari dan akan menyediakan ruang publik yang terbuka sehingga otomatis akan tercipta kualitas udara yang lebih bersih dan bebas polusi.⁸

Oleh karena itu, dengan adanya program Pekanbaru *Festinight* yang diadakan pada akhir pekan ini, dapat menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif di Kota Pekanbaru dan menjadi pilihan yang cocok untuk berkumpul dan melepas lelah dari berbagai macam aktifitas sehari-hari. Karena pada umumnya pada akhir pekan biasanya masyarakat

⁷<https://www.google.com/amp/s/pekanbaru.tribunnews.com/amp/2019/02/03/kumpulkan-pelaku-ekonomi-kreatif-di-car-free-night-pekanbaru-ini-tujuan-pemko> (diakses pada tanggal 18 November 2019 Pukul 20:15 WIB di Pekanbaru).

⁸Bernaditha C. Marina, "Analisis Dampak Car Free Night Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Di Kawasan Enggal Bandar Lampung". Vol. 18 No. 2, Agustus 2014, hal. 71.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya di Kota Pekanbaru akan pergi ke pusat perbelanjaan (*Mal*), Restoran maupun *Cafe* untuk sekedar berkumpul dan bersantai bersama keluarga maupun kerabat.

Dengan adanya program *Festinight* ini dapat menjadi salah satu pilihan agar tidak hanya pusat perbelanjaan atau *Cafe* saja yang dapat dikunjungi pada akhir pekan, akan tetapi acara Pekanbaru *Festinight* ini juga dapat dijadikan pilihan karena ada berbagai macam pameran dan kuliner di acara ini, dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif yang ikut berpartisipasi dalam program Pekanbaru *Festinight* ini. Sebelum dibentuknya program Pekanbaru *Festinight*, masyarakat khususnya para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM belum memiliki tempat untuk mengembangkan bakat kreatifitas mereka. Oleh karena itu dibentuklah program Pekanbaru *Festinight* ini dengan beberapa tujuan dan manfaat yang akan dihasilkan dari program ini. Program Pekanbaru *Festinight* sangat memiliki banyak manfaat, antara lain dapat menjadi wadah bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM untuk mengembangkan kreatifitasnya dan juga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yang ikut berpartisipasi di dalam program Pekanbaru *Festinight*.

Program Pekanbaru *Festinight* di Kota Pekanbaru pertama kali diadakan pada 16 Maret 2019 berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*. Program *Festinight* ini diresmikan langsung oleh Pemerintah Kota Pekanbaru DR. H. Firdaus, S.T, M.T. Pekanbaru *Festinight* ini berlangsung selama dua hari yakni hari Jumat malam dan Sabtu malam setiap akhir pekan dan dimulai pada pukul 18:00 WIB sampai dengan pukul 23:00 WIB.⁹

Program Pekanbaru *Festinight* memiliki banyak manfaat, baik manfaat untuk masyarakat yang berkunjung ke acara tersebut maupun bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM. Untuk itu, dalam melaksanakan program ini sangat dibutuhkan strategi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota

⁹<http://pariwisata.pekanbaru.go.id/> (diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 Pukul 15:18 WIB di Pekanbaru).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pekanbaru untuk mensosialisasikan program Pekanbaru *Festinight* kepada masyarakat agar program ini lebih dikenal oleh masyarakat sehingga program Pekanbaru *Festinight* berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “**Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight***”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen.¹¹
2. Humas adalah seni dan ilmu pengetahuan dan sosial yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensi-konsekuensinya, menasehati para pemimpin organisasi, dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan organisasi maupun kepentingan publik atau umum.¹²
3. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat.¹³
4. *Festinight* adalah program sebuah kota untuk menghabiskan satu malam tanpa kendaraan bermotor di beberapa ruas jalan tertentu di malam hari yang pelaksanaannya tidak berbeda jauh dengan *Car Free Day*.¹⁴

¹⁰*Ibid.*

¹¹Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hal. 133.

¹²*Ibid.*, hal. 17.

¹³Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 66.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah tentang strategi humas yang dilakukan oleh humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 tentang Program Pekanbaru *Festinight*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana strategi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*?”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui strategi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Ilmiah
 - 1) Untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*.
 - 2) Untuk menerapkan disiplin ilmu komunikasi terutama di bidang *Public Relations* yang diperoleh penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 3) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis terutama mengenai permasalahan penelitian ini.

¹⁴Bernaditha C. Marina, “Analisis Dampak Car Free Night Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Di Kawasan Enggal Bandar Lampung”. Vol. 18 No. 2, Agustus 2014, hal. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai informasi bagi pihak-pihak dalam dunia *Public Relations* yang ada di beberapa instansi pemerintah.
- 2) Sebagai salah satu memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 229 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*.



BAB VI : PENUTUP

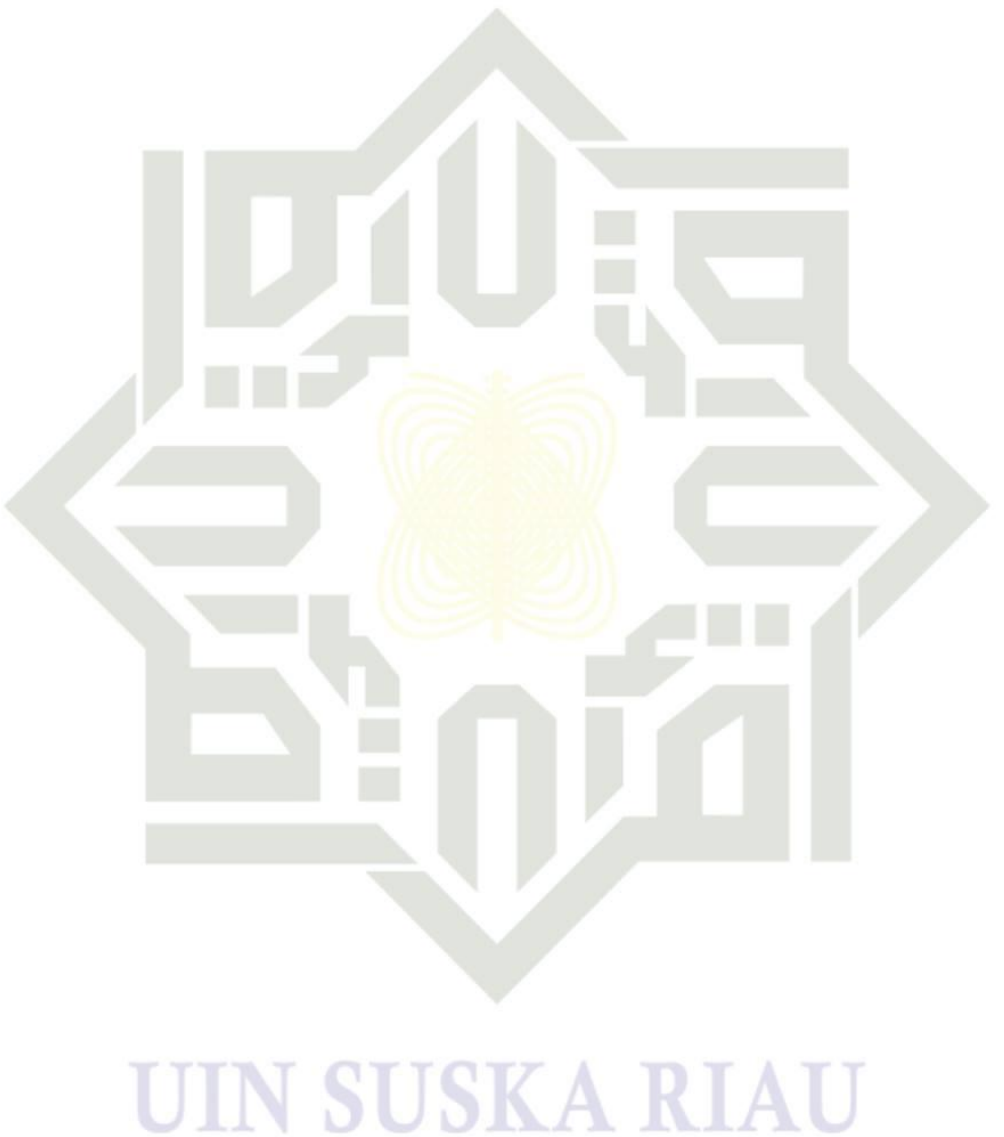
Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Kerangka teoritis sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini.

1. Strategi Humas

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan.¹⁵ Strategi menurut Adnanputra, merupakan panduan awal dari perencanaan manajemen yang akan dan telah direncanakan melalui kebijakan organisasi/instansi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶ Secara umum, strategi adalah cara atau alat yang telah direncanakan dan disusun oleh organisasi atau instansi untuk mencapai kemenangan dan tujuan jangka panjang.

Menurut Pearce dan Robinson, untuk mencapai strategi yang tepat maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁷

- a. *Strength* (kekuatan), yaitu memperhitungkan kekuatan yang merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu organisasi yang membuat organisasi lebih unggul.
- b. *Weakness* (kelemahan), yaitu memperhitungkan kelemahan yang merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu organisasi.
- c. *Opportunity* (peluang), yaitu melihat dan mengambil peluang yang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi.
- d. *Threat* (ancaman), yaitu memperhitungkan ancaman yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi.

¹⁵Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 32.

¹⁶Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hal. 133.

¹⁷Nurita Ayu Kumalasari, "Perencanaan Strategi Promosi Melalui Analisis Swot Pada Bisnis Delicy". Vol. 1 No. 2, 2016, hal. 229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebuah strategi humas adalah pendekatan menyeluruh bagi sebuah kampanye atau program dan penjelasan rasional di belakang program taktis dan akan ditentukan oleh persoalan yang muncul dari analisis dan penelitian.¹⁸

1) Tahapan-tahapan kegiatan strategi humas

Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung, pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian penerimaan dan kerja sama, melibatkan manajemen dan menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menghadapi opini publik, mendukung manajemen untuk mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.¹⁹

Dalam menjalankan fungsi manajemen, hal yang perlu dilakukan humas untuk melakukan komunikasi kepada sasarannya atau public adalah dengan membuat strategi yang sebelumnya harus direncanakan, kemudian dikomunikasikan kepada sasaran hingga dievaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.

Tahapan-tahapan kegiatan strategi humas adalah:²⁰

- a) Komponen sasaran, umumnya adalah para *stakeholder* dan publik yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran tersebut digolongkan untuk menyimpulkan seberapa jauh sasaran tersebut memiliki opini yang sama, potensi polemic, dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi, lembaga, nama perusahaan dan produk yang menjadi perhatian sasaran khusus. Maksud dari sasaran khusus adalah yang disebut sebagai publik sasaran.
- b) Komponen sarana pada humas berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut ke arah posisi atau dimensi yang menguntungkan.

2) Program strategi humas

¹⁸Keith Butterick, *Pengantar Public Relations Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 153.

¹⁹*Ibid.*, hal. 16.

²⁰Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hal. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah memilih salah satu atau perpaduan dari tahapan-tahapan kegiatan strategi humas, maka hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menentukan strategi humas melalui program dan fungsi-fungsi manajemen humas.²¹

Landasan umum dalam menyusun strategi humas, menurut Adnanputra, yang berkaitan dengan fungsi manajemen humas dalam suatu organisasi atau instansi, antara lain:²²

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- b) Mengidentifikasi unit-unit sasarannya.
- c) Mengevaluasi mengenai pola dan sikap dari sasarannya.
- d) Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit-unit sasarannya.
- e) Pemilihan strategi humas.
- f) Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan kebijakan-kebijakan atau peraturan pemerintahan dan lain sebagainya.
- g) Menjabarkan strategi humas dan cara menjalankan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan, mengkomunikasikan dan penilaian atau evaluasi hasil kerja.

Komunikasi yang terjalin dengan baik penting dan harus dilakukan apabila suatu organisasi atau instansi ingin berkembang dan mendapat citra yang baik dari publik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa humas bertujuan untuk mengembangkan suatu citra yang menguntungkan bagi sebuah organisasi atau instansi. Melakukan komunikasi dan penyampaian informasi yang baik juga akan mempengaruhi proses kerja humas dalam membuat dan melaksanakan program-program di dalam sebuah organisasi atau instansi tersebut.

Menjadi seorang humas profesional, harus mampu melihat dan memahami program-program yang dibuat dan akan dijalankan oleh instansi. Menurut Cutlip, Center dan Broom, seorang praktisi humas profesional dalam melaksanakan program-program humas dapat melakukan model strategi humas yang terdiri atas

²¹*Ibid.*, hal. 139.

²²*Ibid.*, hal. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

empat langkah kegiatan atau sering juga disebut dengan empat langkah pokok strategi humas. Keempat langkah strategi humas adalah:²³

1) Penelitian dan mendengarkan (*Research-Listening*)

Dalam melaksanakan langkah strategi humas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap, dan tingkah laku khalayak yaitu pihak-pihak yang berkepentingan atau berpengaruh oleh tindakan dan kebijakan yang dibuat oleh organisasi atau instansi. Setelah itu baru dilakukan pengevaluasian fakta-fakta dan informasi untuk menentukan langkah selanjutnya. Pada tahap ini akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan dengan kepentingan organisasi yaitu apa yang menjadi masalah dalam organisasi tersebut.

2) Perencanaan dan mengambil keputusan (*Planning-Decision*).

Langkah kedua dalam melaksanakan strategi humas adalah mencakup tindakan untuk memasukkan temuan yang diperoleh pada langkah pertama ke dalam kebijakan dalam program organisasi atau instansi. Langkah kedua ini merupakan proses untuk menyusun program, menyusun tujuan, menyusun tindakan tindakan dan menentukan strategi komunikasi serta menganalisis situasi yang telah dipelajari, program yang harus diubah, program yang harus dilakukan dan program yang akan disampaikan kepada publik.

3) Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*Communication-Action*).

Langkah ketiga mencakup kegiatan untuk melaksanakan tindakan dan melakukan komunikasi yang sudah disusun untuk mencapai suatu tujuan organisasi atau instansi. Langkah ini termasuk menentukan tindakan yang harus dilakukan, cara menyampaikan informasi, waktu untuk menyampaikan informasi, tempat untuk menyampaikan informasi dan cara melakukan untuk menyampaikan informasi agar dapat dipahami dan diterima oleh publik.

4) Evaluasi program (*Evaluating The Program*).

Langkah terakhir dalam melakukan strategi humas adalah mencakup penilaian atau evaluasi atas persiapan, pelaksanaan dan hasil-hasil program yang

²³*Ibid.*, hal. 148.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Stein Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut mencakup tingkat kemajuan program setelah program tersebut dilakukan.

Strategi-strategi di atas merupakan faktor utama untuk menentukan keberhasilan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh humas dalam sebuah organisasi atau instansi. Setiap tahapan dari keempat tahapan tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya.²⁴

Setiap tahap dari proses kerja humas sama pentingnya agar terlaksananya suatu program humas yang efektif. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang humas berperan sebagai penghubung antara organisasi atau instansi yang dijalankannya dengan publik dalam membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak dengan tujuan menciptakan hubungan yang baik bagi organisasinya.

2. Sosialisasi

Menurut Setiadi, sosialisasi adalah proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar seseorang dapat berpartisipasi sebagai anggota di dalam kelompok masyarakat. Sosialisasi merupakan suatu proses yang berlanjut sepanjang hidup manusia. Sosialisasi adalah proses di mana di dalamnya mengalami pengambilan perananan (*role taking*).²⁵

a. Jenis sosialisasi

Menurut Damsar, ada beberapa jenis sosialisasi yang digolongkan berdasarkan kebutuhan, berdasarkan cara yang dipakai dan sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan.²⁶

²⁴ *Ibid.*, hal. 149.

²⁵ Astri Yuana dan Denik Iswardani Witarti, "Strategi Humas Direktorat Jenderal Pajak Dalam Mensosialisasikan Program Tax Amnesty Melalui Website Pajak.Go.Id". Vol. 2 No. 3, 2018, hal. 5.

²⁶ Damsar, *Op. Cit.*, hal. 66.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Sosialisasi berdasarkan kebutuhan

Berdasarkan kebutuhannya, sosialisasi diklasifikasikan atas sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

a) Sosialisasi Primer

Sosialisasi Primer adalah proses sosialisasi yang pertama dialami individu sewaktu kecil dilingkungan keluarga. Sosialisasi primer mempelajari pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku dan harapan-harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat dan menjadi anggota masyarakat.

b) Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi Sekunder adalah merupakan tahap lanjutan setelah Sosialisasi Primer. Dalam tahap ini dikenal adanya proses desosialisasi, yaitu proses pencabutan identitas diri yang lama dan dilanjutkan resosialisasi. Resosialisasi adalah pemberian identitas baru yang didapat melalui institusi sosial.

2) Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai

Menurut Kamanto Sunarto, sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan memiliki dua bentuk, yaitu sosialisasi represif dan sosialisasi partisipatif.²⁷

a) Sosialisasi represif

Sosialisasi represif yaitu sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan dan pemberian imbalan terhadap sebuah perilaku yang keliru.

b) Sosialisasi partisipatif

Sosialisasi partisipatif yaitu pemberian imbalan yang baik berdasarkan perilaku yang baik.

3) Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan

Dilihat berdasarkan keberadaan perencanaan, sosialisasi dapat mengambil bentuk sosialisasi berdasarkan perencanaan dan tanpa perencanaan.

a) Sosialisasi berdasarkan perencanaan

Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi yang dilakukan atas dasar rencana yang berkelanjutan dan sistematis.

²⁷ *Ibid.*, hal. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b) Sosialisasi tanpa perencanaan

Sosialisasi tanpa rencana dilakukan dalam suatu proses interaksi yang terjadi di dalam masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan melalui perilaku, sikap dan tutur actual di kehidupan masyarakat.

b. Agen sosialisasi

Di dalam sosialisasi, terdapat beberapa agen yang dipandang memegang peranan penting untuk membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku, dan harapan-harapan agar mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Agen-agents tersebut antara lain keluarga, sekolah, kelompok teman sebaya, media massa, agama, lingkungan tempat tinggal dan tempat kerja.²⁸

1) Keluarga

Dalam masyarakat modern, keluarga merupakan agen sosialisasi primer utama. Pengetahuan seperti nilai, norma dan sikap diterima dari keluarga seiring dengan berjalannya waktu.

2) Sekolah

Sekolah dalam arti yang luas di dalamnya mencakup mulai dari kelompok bermain (*play group*/PG), taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) sampai perguruan tinggi merupakan salah satu agen sosialisasi yang penting dalam kehidupan manusia. Sekolah menjadi agen untuk membentuk pengetahuan, nilai dan norma untuk dapat bergabung di dalam kehidupan bermasyarakat.

3) Kelompok teman sebaya

Sosialisasi melalui kelompok teman sebaya bersifat informal dan langsung. Henslin mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang yang bergabung di dalamnya. Kelompok teman sebaya dapat terbentuk karena satu profesi, sehoobi, satu alumni dan sebagainya.

4) Media massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin kuat peranannya. Berbagai macam media massa baik media cetak maupun media elektronik semakin memegang peranan penting dalam mempengaruhi cara pandang, cara

²⁸ *Ibid.*, hal. 69.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

piker dan sikap seseorang. Pesan-pesan yang disampaikan media massa terutama media elektronik dapat mempengaruhi khalayak.

5) Agama

Agama memberikan tuntunan tentang nilai seperti buruk dan baik atau salah dan benar dari sesuatu. Dalam perspektif ini tampak bahwa aspek agama melekat dalam berbagai aspek kehidupan lainnya seperti aspek sosial, budaya, ekonomi dan politik.

6) Lingkungan tempat tinggal

Pilihan lingkungan tempat tinggal oleh seseorang memiliki banyak variabel, di antaranya kenyamanan dan keamanan bagi berlangsungnya sosialisasi. Selain itu juga terdapat variabel-variabel status sosial ekonomi, budaya dan agama menjadi pertimbangan pemilihan lingkungan tempat tinggal.

7) Tempat kerja

Tempat kerja adalah tahapan dari perkembangan kehidupan kita, yang berawal dari keluarga, sekolah, teman sebaya, media massa, agama, lingkungan tempat tinggal kemudian tempat kerja. Henslin berpendapat bahwa semakin lama kita bergabung dalam suatu jenis pekerjaan, maka pekerjaan tersebut menjadi bagian dari konsep diri kita.

3. Pekanbaru *Festiniight*

Program *Festiniight* merupakan sebuah program untuk menghabiskan satu malam tanpa kendaraan bermotor, yang menerapkan pelarangan melintas bagi kendaraan bermotor di beberapa ruas tertentu di malam hari.²⁹

Di Kota Pekanbaru program Pekanbaru *Festiniight* dilaksanakan pada hari Jumat malam dan Sabtu malam setiap akhir pekan. Program Pekanbaru *Festiniight* ini dilaksanakan berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festiniight*. Konsep pelaksanaan program Pekanbaru *Festiniight* hampir sama dengan pelaksanaan program *Car Free Day* pada umumnya. Hanya saja jika *Car Free Day* dilaksanakan pada pagi hari setiap hari minggu, Pekanbaru *Festiniight* dilaksanakan pada malam harinya yaitu setiap

²⁹Bernaditha C. Marina, "Analisis Dampak Car Free Night Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Di Kawasan Enggal Bandar Lampung". Vol. 18 No. 2, Agustus 2014, hal. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

hari Jumat malam dan Sabtu malam. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan yang terdiri dari kuliner, kriya, *fashion*, fotografi, seni pertunjukkan dan juga visual dan lain-lain yang tergabung di dalam 17 subsektor ekonomi yang tidak dibatasi sehingga dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat yang ikut berpartisipasi.³⁰

Program Pekanbaru *Festinight* ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM, mengembangkan potensi kreatif yang dapat mendorong percepatan Pekanbaru *Smart City* Madani dan menjadi *role model* kota di Indonesia yang menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif untuk mencapai ekonomi kreatif dan mandiri. Program ini juga dapat menjadi salah satu pilihan yang cocok bagi masyarakat Kota Pekanbaru untuk bersantai dan berkumpul bersama keluarga, kerabat maupun teman karena ada berbagai macam pameran maupun kuliner di acara Pekanbaru *Festinight* ini.³¹

B. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini, ada beberapa judul jurnal mahasiswa/i sebelumnya. Karena dari kajian terdahulu tersebut penulis memperoleh pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

Astri Yuana dan Denik Iswardani Witarti, dengan judul jurnal “Strategi Humas Direktorat Jenderal Pajak Dalam Mensosialisasikan Program *Tax Amnesty* Melalui Website Pajak.Go.Id”. Rumusan masalah pada penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi Humas Direktorat Jenderal Pajak dalam mensosialisasikan program *tax amnesty* melalui website pajak.go.id. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Strategi Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak dalam mensosialisasikan program *tax amnesty* melalui website pajak.go.id. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa:

- a) Strategi hubungan masyarakat Direktorat Jenderal Pajak dalam sosialisasi program pengampunan pajak melalui situs web pajak.go.id menyediakan

³⁰<http://pariwisata.pekanbaru.go.id/> (diakses pada 05 November 2019 pukul 20:48 WIB).

³¹*Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

halaman web khusus program pengampunan pajak, yang sering diajukan pertanyaan, memperbarui informasi secara berkala dan menyediakan saluran yang terintegrasi.

- b) Strategi yang dilakukan oleh Humas Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan komunikasi dua arah.
- c) Komunikasi dua arah yang dilakukan oleh humas Direktorat Jenderal Pajak terbukti efektif dan mampu menarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.³²

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang digunakan humas dalam mensosialisasikan sebuah program agar program tersebut dapat diketahui oleh masyarakat sehingga hasil yang ingin diinginkan dapat tercapai.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis membahas mengenai strategi humas yang lebih terfokus kepada penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai keputusan Walikota Pekanbaru tentang program Pekanbaru *Festnight* dengan cara sosialisasi secara langsung maupun dengan menggunakan media massa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Astri Yuana dan Denik Iswardani Witarti lebih fokus kepada penyampaian informasi mengenai program pengampunan pajak dengan hanya menggunakan website atau media online.

Syahir Badrudin dan Anita Trisiah dan Deska Hariyanti, dengan judul jurnal “Strategi Humas Polres Pagaralam Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Pencurian Kendaraan Bermotor”. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana strategi humas Polres Kota Pagaralam dalam mensosialisasikan pencegahan pencurian kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan data yang diperoleh melalui kenyataan dan fenomena aktual. Objek dalam penelitian ini yaitu strategi humas Polres Kota Pagaralam dalam mensosialisasikan pencegahan pencurian kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

³² Astri Yuana dan Denik Iswardani Witarti, “Strategi Humas Direktorat Jenderal Pajak Dalam Mensosialisasikan Program Tax Amnesty Melalui Website Pajak.Go.Id”. Vol. 2 No. 3, Tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a) Strategi yang dilakukan humas Polres Pagaralam dalam mensoialisasikan pencegahan pencurian kendaraan bermotor menggunakan strategi berdasarkan langkah-langkah kerja humas menurut Cutlip, Center & Broom, dalam upaya sebagai landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan strategi humas yaitu membuat perencanaan mengenai sasaran dan tujuan program, melakukan identifikasi khalayak, menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang dipilih dan memutuskan strategi yang akan digunakan.

b) Strategi yang dilakukan dikatakan cukup berhasil dengan dibuktikan keadaan dan situasi di Kabupaten Pagaralam sudah aman sangat baik.³³

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis membahas mengenai strategi humas yang lebih terfokus kepada penyampaian informasi mengenai program terbaru sehingga program tersebut dapat diketahui dan diterima oleh masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Syahir Badrudin dan Anita Trisiah dan Deska Hariyanti lebih fokus kepada penyampaian informasi himbauan yang ditujukan kepada masyarakat.

Ristiani Kharisma Budi, dkk, dengan judul jurnal “Sosialisasi PLN *Mobile* PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali Dengan Strategi Humas”. Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah bagaimana strategi Humas PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dalam mensosialisasikan PLN *Mobile* dan juga apa saja hambatan yang terjadi dalam mensosialisasikannya. Metode penelitian yang gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya secara observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini yaitu sosialisasi PLN *Mobile* PT.

³³Syahir Badrudin dan Anita Trisiah dan Deska Hariyanti, “Strategi Humas Polres Pagaralam Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Pencurian Kendaraa Bermotor”. Vol. 1 No. 2, Tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali dengan strategi humas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a) Humas PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali mampu menerapkan strategi yang telah di buat sesuai dengan strategi Humas yang menjadi acuan peneliti sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai melalui implementasi strategi tersebut.³⁴

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang disusun oleh humas dalam mensosialisasikan sebuah informasi kepada masyarakat agar informasi tersebut dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis membahas mengenai strategi humas yang lebih terfokus kepada penyampaian informasi mengenai program terbaru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ristiani Kharisma Budi, dkk lebih kepada sosialisasi untuk mengenalkan aplikasi yang baru saja diluncurkan.

Melita, dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi *Public Relations* PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Juanda Surabaya Dalam Menyosialisasikan Terminal Baru (T2)”. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui permasalahan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Juanda Surabaya dalam mensosialisasikan terminal baru (T2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif sebagai jenis penelitiannya dengan menggunakan studi kasus sebagai metodenya. Objek dalam penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi *Public Relations* PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Juanda Surabaya Dalam Menyosialisasikan Terminal Baru (T2). Hasil dari penelitian ini adalah penjelasan mengenai strategi komunikasi perusahaan, yaitu:

- a) *Public Relations* bersama *Top Management* memiliki tahapan-tahapan guna mensosialisasikan T2, di mana *Public Relations* bersama *Top Management* menentukan terlebih dahulu tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun

³⁴Ristiani Kharisma Budi, dkk, “Sosialisasi PLN Mobile PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali Dengan Strategi Humas”. Vol. 2 No. 2, Tahun 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang, diikuti dengan tahapan perencanaan, lalu tahapan pelaksanaan sosialisasi dan dilanjutkan dengan evaluasi.

- b) Fokus strategi komunikasi *Public Relations* untuk mensosialisasikan T2 adalah melalui media massa. Strategi komunikasi *Public Relations* dikoordinasikan dengan *Corporate Communication* kantor pusat.³⁵

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai penyampaian informasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh humas agar informasi tersebut dapat diketahui dan dimengerti oleh masyarakat.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis lebih terfokus kepada strategi humas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Melita lebih fokus kepada strategi komunikasi *public relations* dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Wawan Wahyudi, dengan judul jurnal “Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat”. Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah bagaimana strategi humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah strategi humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa:

- a) Strategi Humas Setda Kabupaten Sambas dalam memberikan informasi kepada masyarakat adalah memanfaatkan teknologi informasi melalui *website* pemda sambas.go.id, mengelola TV Humas Setda, membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi SKPD.
- b) Menyelenggarakan komunikasi dua arah melalui SMS Aduan serta menjalin kerjasama dengan media dan bagian Sandi Setda.³⁶

³⁵Melita, “Strategi Komunikasi *Public Relations* PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Juanda Surabaya Dalam Menyosialisasikan Terminal Baru (T2)”. Vol. 3 No. 1, Tahun 2015.

³⁶Wawan Wahyudi, “Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat”. Vol. 5 No. 2, Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas strategi humas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis lebih terfokus kepada strategi humas dalam menyampaikan informasi mengenai program terbaru kepada masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Wawan Wahyudi lebih fokus kepada penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai publikasi pembangunan nasional.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memudahkan penelitian ini dalam mencari jawaban dalam permasalahan yang dirumuskan dan perlu penjabaran secara konkret dalam konsep teoritis agar mudah dipahami.

Menurut Cutlip, Center dan Broom, seorang praktisi humas profesional dalam melaksanakan program-program humas dapat melakukan model strategi humas yang terdiri atas empat langkah kegiatan atau empat langkah pemecahan masalah humas. Keempat langkah strategi humas adalah: 1. Penelitian dan mendengarkan (*research-listening*); 2. Perencanaan dan mengambil keputusan (*planning-decision*); 3. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*communication-action*); dan 4. Evaluasi program (*evaluating the program*).³⁷

Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru tentu saja memiliki strategi-strategi dalam mensosialisasikan program Pekanbaru *Festinight* kepada masyarakat agar program Pekanbaru *Festinight* tersebut semakin dikenal oleh masyarakat Kota Pekanbaru. Untuk itu strategi humas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru ada dan dapat dilihat dari acuan Cutlip, Center dan Broom yang meliputi penelitian dan mendengarkan, perencanaan dan mengambil keputusan, mengkomunikasikan dan pelaksanaan, dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan. Agar lebih dapat dipahami maka penulis menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

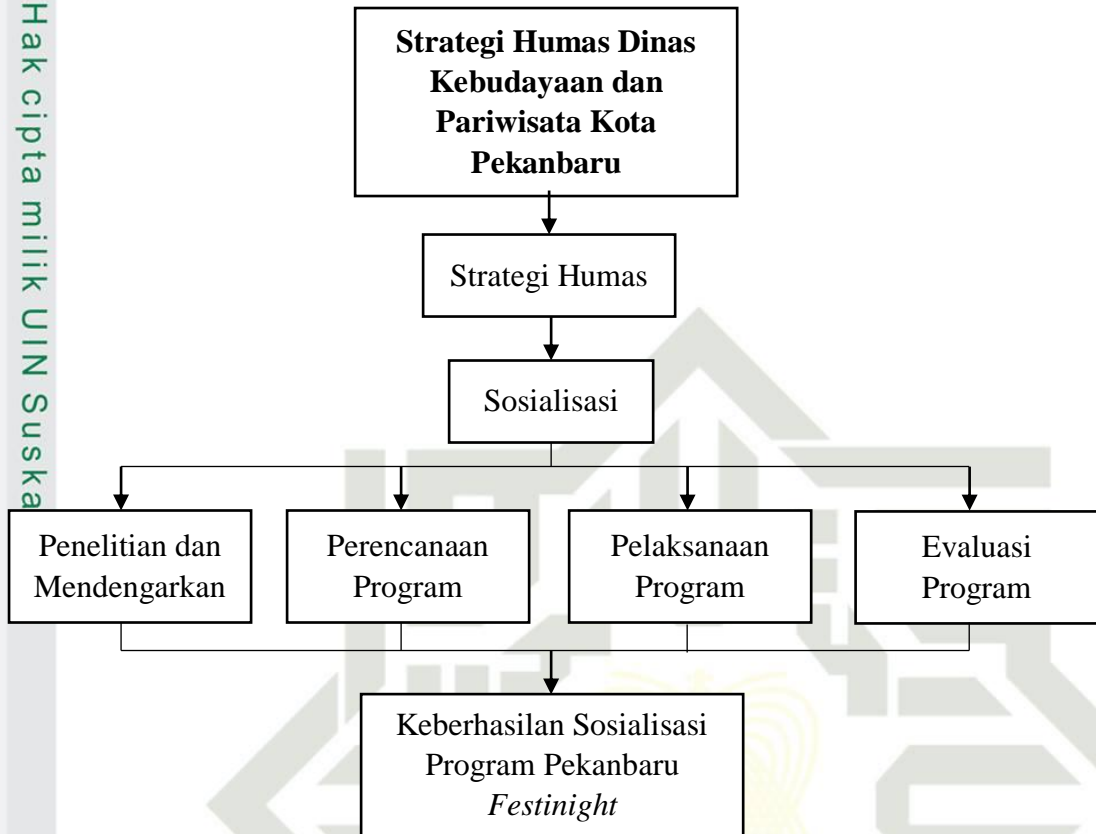
³⁷Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hal. 148.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Prosedur Sosialisasi Berdasarkan Empat Langkah Strategi Humas (Cutlip-Center-Broom)³⁸

³⁸ *Ibid.*, hal. 148.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan konstruktivis yaitu lebih memandang aksi sosial sebagai analisis sistematis terhadap aksi sosial yang bermakna (*social meaningful action*) melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan mengelola/memelihara dunia sosial mereka. Melalui pendekatan konstruktivisme kita dapat melihat aksi-aksi atau fenomena sosial yang terjadi sebagai sesuatu yang bermakna dengan cara melihat suatu fenomena sosial melalui pemahaman terhadap subjek sosial yang melakukannya.³⁹

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah satu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara detail melalui pengumpulan data yang akurat. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Arifin Ahmad No. 39 Pekanbaru 28289, Telpon (0761) 39184, Fax (0761) 39183, website pariwisata.pekanbaru.go.id. Sedangkan waktu penelitian ini penulis gunakan selama enam bulan mulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

³⁹Dedy N. Hidayat, "Metodologi Penelitian Dalam Sebuah Multi-Paradigm Science". Vol. 3 No. 2, 2002, hal. 201.

⁴⁰Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hal. 60.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber sumber data pertama yang diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah Kepala Bidang Promosi, Pemasaran Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Tabel 3.1 Data Primer Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Pita Marti, SH, MH	Kabid Promosi, Pemasaran Ekonomi Kreatif	Informan Kunci
2.	Elvia Suhana, M.Kes	Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran	Informan Pendukung
3.	Silvia Julisman, SE	Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Informan Pendukung
4.	Nurul Yati, SH	Kepala Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif	Informan Pendukung

2. Data sekunder

Data sekunder data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantaranya dalam bentuk data yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh organisasi atau instansi.⁴² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi foto maupun video dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Informan ini merupakan

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Depok: Penerbit Prenadamedia Group, 2018), hal. 132.

⁴² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis tentang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan strategi yang digunakan dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight* tersebut.

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yaitu pengumpulan sampel dengan melihat berbagai pertimbangan. Teknik ini bisa diartikan sebagai proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang telah ditentukan. Adapun informan yang penulis libatkan dalam penelitian ini yaitu:⁴³

1. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Promosi, Pemasaran Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Kepala Bidang Promosi Pemasaran Ekonomi membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan promosi, pemasaran dan ekonomi kreatif.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran, Kepala Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif dan Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif. Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran memiliki tugas menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Promosi, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Seksi dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas. Kepala Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif bertugas menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Seksi dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas. Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif memiliki tugas menyusun

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif yang meliputi mengembangkan ekonomi kreatif, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan memberikan pembagian tugas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis membutuhkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan pancaindra dan melalui interaksi dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti.

Penulis melakukan observasi terkait strategi humas dalam mensosialisasikan program Pekanbaru *Festnight* untuk disajikan sebagai data penelitian. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati langsung di lapangan acara program Pekanbaru *Festnight* tersebut.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pewawancara adalah peneliti dan responden adalah Kepala Bidang Promosi, Pemasaran Ekonomi Kreatif, Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran, Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Kepala Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan strategi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 tentang program

⁴⁴Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hal. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pekanbaru *Festinight* kemudian responden akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan dilakukan melalui dokumen seperti foto, film, monumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan foto-foto dan rekaman-rekaman video maupun dokumentasi tertulis yang berhubungan dengan program Pekanbaru *Festinight*.⁴⁶

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data adalah keabsahan atau keakuratan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah data.⁴⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data. Validitas data dengan menggunakan analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan kebenarannya dan kecocokannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia, kemudian di *cross-check* dengan dokumen yang ada.

Triangulasi ada beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan cara pengecekan keabsahan data dan temuan riset dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

⁴⁵*Ibid.*, hal 136.

⁴⁶*Ibid.*, hal. 154.

⁴⁷Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, hal. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan perancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan validitas triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.⁴⁸

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman, yang menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga langkah kegiatan, yaitu :⁴⁹

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

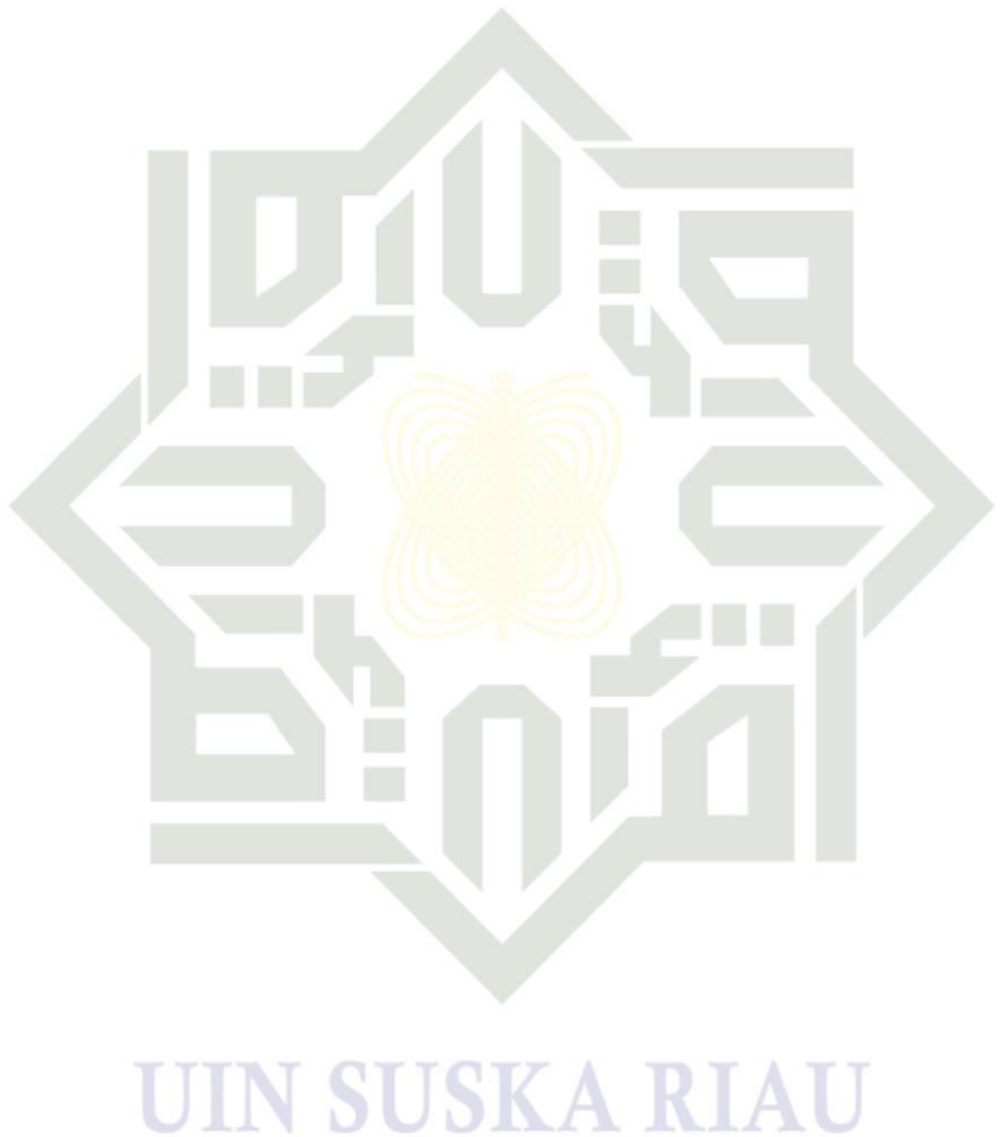
3. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data yang diperoleh dari lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melalui kegiatan publikasi yang dilakukan oleh humas.

⁴⁸Rakhmat Kriyanton, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 72.

⁴⁹Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, hal. 223.

4. Penarikan kesimpulan
- Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang tepat pada penyajian data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Dasar pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah berdasarkan peraturan daerah kotamadya daerah tingkat II Pekanbaru nomor 10 tahun 1994, tentang pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja dinas kotamadya daerah tingkat II Pekanbaru, ditetapkan pada tanggal 16 November 1994, dengan nama Dinas Pariwisata Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru; pada masa walikotamadya kepala daerah tingkat II Pekanbaru, H Oesman Effendi Apan, SH. Dinas pariwisata adalah unsur pelaksana pemerintahan di daerah. Dinas pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas yang melaksanakan tugasnya berada di bawah tanggungjawab kepada walikotamadya kepala daerah.⁵⁰

Tahun 2001 mengalami perubahan melalui peraturan daerah Kota Pekanbaru 4 tahun 2001, tentang pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja dinas-dinas di lingkungan pemerintah Kota Pekanbaru dan berubah kembali dengan peraturan daerah Kota Pekanbaru 7 tahun 2001, tentang perubahan peraturan daerah Kota Pekanbaru 4 tahun 2001, pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja dinas-dinas di lingkungan pemerintah Kota Pekanbaru, yang ditetapkan pada tanggal 11 Mei 2001, oleh Walikota Pekanbaru, H. Oesman Effendi Apan, SH.

Selanjutnya pada tahun 2008, susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mengalami perubahan berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru nomor 8 tahun 2008, tentang pembentukan susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas-dinas di lingkungan pemerintah Kota Pekanbaru, yang ditetapkan pada tanggal 31 Juli 2008, oleh Walikota Pekanbaru, Drs. H. Herman Abdullah, MM, dengan susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah:

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

⁵⁰ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekretaris:
 - a. Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Penyusunan Program
3. Bidang Pembinaan Seni dan Budaya:
 - a. Seksi Kesenian
 - b. Seksi Nilai-Nilai Budaya
 - c. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan
4. Bidang Pengembangan Pemasaran:
 - d. Seksi Promosi
 - e. Seksi Bimbingan Masyarakat
 - f. Seksi Informasi dan Dokumentasi
5. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata:
 - g. Seksi Jasa Pariwisata
 - h. Seksi Rekreasi dan Hiburan
 - i. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
7. Kelompok Jabatan Fungsional.⁵¹

Selanjutnya pada tahun 2013, susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas, susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mengalami penyesuaian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru 9 tahun 2013, tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekanbaru 8 Tahun 2008, tentang pembentukan susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas-dinas di lingkungan pemerintah Kota Pekanbaru, yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2013, oleh Walikota Pekanbaru, Firdaus, di mana peraturan daerah ini masih berlaku sampai saat ini.

⁵¹ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu walikotamadya kepala daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru:⁵²

1. Melaksanakan kebijakan operasional, pemberian bimbingan dan pembinaan pemberian perizinan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh walikotamadya kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Membantu mengendalikan atas melaksanakan tugas pokok sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan walikotamadya kepala daerah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, memakai pola organisasi dinas adalah pola minimal. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru memiliki organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari:

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.
2. Sub Bagian Tata Usaha:
 - a. Administrasi Umum
 - b. Perlengkapan dan Rumah Tangga
 - c. Perencanaan Administrasi Keuangan
 - d. Kepegawaian
3. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata:
 - a. Sub Seksi Wisata
 - b. Sub Seksi Atraksi Wisata
 - c. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum
4. Seksi Sarana Pariwisata:
 - a. Sub Seksi Akomodasi
 - b. Sub Seksi Rumah dan Bar

⁵² Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sub Seksi Ketenaga Kerjaan
4. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan:
 - a. Sub Seksi Promosi
 - b. Sub Seksi Pelayanan Informasi
 - c. Sub Seksi Bimbingan Wisata
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata.⁵³

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata
3. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru memiliki organisasi dinas kebudayaan dan pariwisata terdiri dari:

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.
2. Wakil Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.
3. Bagian Tata Usaha:
 - a. Sub Bagian Umum/Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Kepegawaian
4. Sub Dinas Program:
 - a. Seksi Pendataan
 - b. Seksi Penyusunan Program
 - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian
 - d. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
5. Sub Dinas Nilai Budaya dan Kesenian:

⁵³ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Seksi Tradisi dan Kepercayaan
- b. Seksi Lingkungan Budaya
- c. Seksi Kesenian
6. Sub Dinas Sejarah dan Purbakala:
 - a. Seksi Sejarah
 - b. Seksi Purbakala
 - c. Seksi Permuseuman
7. Sub Dinas Pengembangan Produk Pariwisata:
 - a. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata
 - b. Seksi Usaha Jasa dan Usaha Sarana
 - c. Seksi Standard Mutu Produk
8. Sub Dinas Pemasaran:
 - a. Seksi Promosi
 - b. Seksi Tenaga dan Sarana
 - c. Seksi Bimbingan dan Penyuluhan
9. Kelompok Jabatan Fungsional.⁵⁴

Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru:

1. Dinas kebudayaan dan pariwisata merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata.
2. Dinas kebudayaan dan pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui sekretaris daerah.
3. Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Sekretariat dinas dipimpin oleh sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.
5. Bidang dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.
6. Sub bagian dipimpin oleh kepala sub bagian yang bertanggung jawab kepada sekretaris dinas.

⁵⁴ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

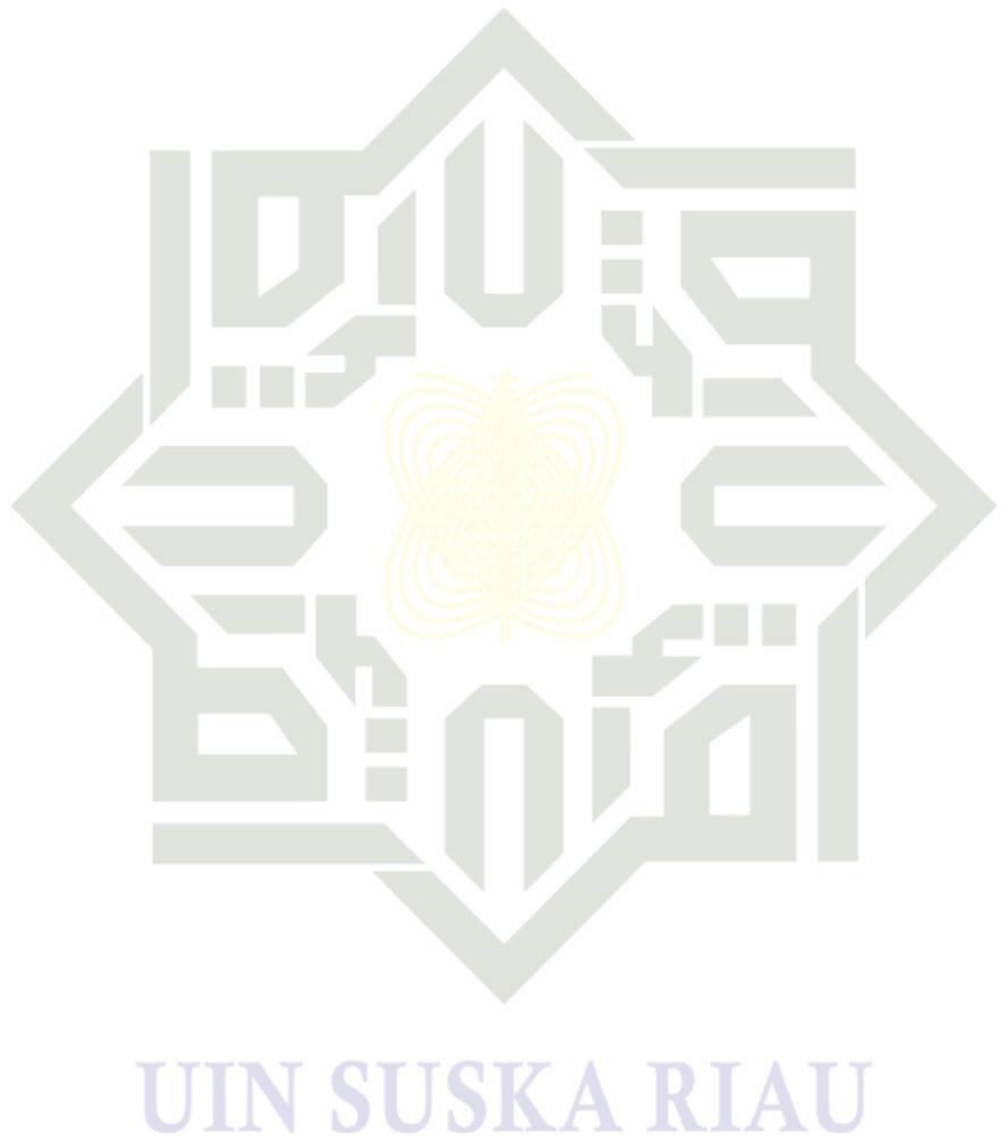
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Seksi dipimpin oleh kepala seksi yang bertanggung jawab kepada kepala bidang.
8. Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan peraturan walikota.⁵⁵



⁵⁵ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.



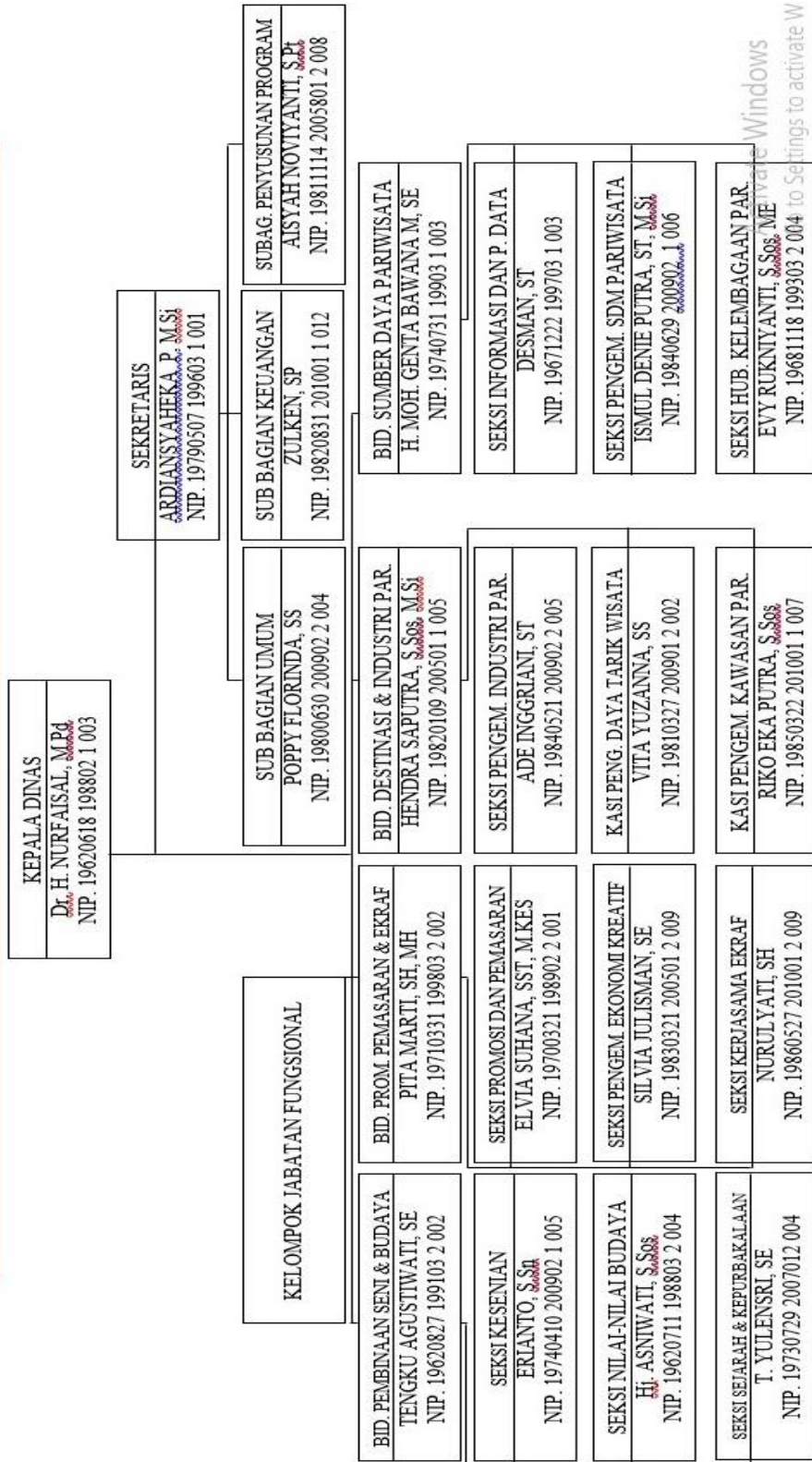
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

TAHUN 2020



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lambang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru



Gambar 4.2 Lambang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Sumber: Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Seperti yang terlihat di atas, maka secara garis besar makna lambang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Perisai yang berbentuk seperti pintu gerbang kota mengartikan bahwa Pekanbaru adalah sebuah kota. Di atas perisai masih dengan warna hitam terdapat lima buah pintu gerbang yang menggambarkan dasar negara Republik Indonesia yaitu Pancasila.
2. Tombak bamboo tegak lurus dengan tangkai berwarna coklat tua dan mata tombak berwarna perak. Hal itu melambangkan kepahlawanan masyarakat Pekanbaru dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan tanah air. Tombak yang berdiri kokoh tegak lurus menggambarkan kekuatan rakyat.
3. Setangkai padi dan sedahan kapas mengisyaratkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Kota Pekanbaru, yang tercukupi dari dalam hal kebutuhan sandang dan pangan.
4. Lingkaran rantai yang membentuk perisai yang lebih kecil, perisai kecil tersebut dibangun dengan rantai yang tidak terputus yang melambangkan persatuan rakyat Pekanbaru yang kokoh.
5. Roda terbang berwarna kuning bermakna dinamisnya perkembangan Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pohon karet dan menara minyak takal, yang melambangkan Kota Pekanbaru sebagai kota perdagangan dan kota pelabuhan yang banyak mengeksport hasil hutan dan hasil bumi.

D. Visi dan Misi

1. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

a. Visi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan yang merupakan artikulasi dari cita, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, dan inovatif, serta produktif. Dengan demikian, visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam jangka panjang.

Mengacu pada konsepsi visi di atas dan mengacu pada visi kota Pekanbaru 2021 yaitu “terwujudnya kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan melayu menuju masyarakat sejahtera yang berlandaskan iman dan taqwa”, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai keinginan untuk mendukung upaya pencapaian visi kota Pekanbaru yang akan di tuangkan dalam rencana strategis ini. Oleh karena itu, visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru 2021 ditetapkan sebagai berikut:⁵⁶

“Terwujudnya kota Pekanbaru menjadi pusat kebudayaan melayu dan kota wisata bernuansa melayu berlandaskan iman dan taqwa”.

Pernyataan visi tersebut mengandung makna:

1) Kota Pekanbaru menjadi pusat kebudayaan melayu

Keinginan menjadikan kota Pekanbaru menjadi pusat kebudayaan melayu yang mampu menghadapi pergaulan antar bangsa dalam era globalisasi dengan tidak kehilangan jati diri, memiliki harkat, martabat, tuah diri dan tangguh.

⁵⁶ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Kota wisata yang bernuansa melayu

Mewujudkan kota Pekanbaru menjadi kota wisata yang bercirikan budaya melayu yang identik dengan nilai-nilai keagamaan dalam semua aspek kehidupan dan kegiatan masyarakat. Pelaku utama pariwisata yakni Pemerintah, pengusaha dan masyarakat bersama-sama menjadikan kota Pekanbaru kota wisata yang bernuansa melayu terutama di tempat-tempat objek wisata, sarana wisata dan event pariwisata.

3) Berlandaskan iman dan taqwa

Iman dan Taqwa merupakan spiritual, moral, norma dan etika dimana masyarakat pada kondisi tertentu mempunyai pikiran akal sehat dan daya tangkal terhadap segala sesuatu yang merugikan dan dapat merusak sendi-sendi budaya.⁵⁷

b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus, dan menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi merupakan suatu pernyataan, tujuan organisasi yang diwujudkan dalam produk pelayanan, kebutuhan yang dapat dicapai dan diukur, nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita dimasa mendatang, atau sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka perlu dijabarkan ke dalam misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru 2021 sebagai berikut:

1) Melestarikan, membina dan mengembangkan budaya melayu di tengah-tengah masyarakat.

⁵⁷ Dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sesuai dengan filosofi pariwisata nasional bahwa penyelenggaraan kepariwisataan selain memberi manfaat ekonomi juga meningkatkan kehidupan sosial budaya dan hubungan antar manusia dalam upaya meningkatkan kehidupan bangsa. Kekayaan dan keunikan budaya melayu menjadi potensi besar untuk dihidupkan dan dilestarikan ditengah-tengah masyarakat. Kota Pekanbaru yang relatif kurang memiliki objek wisata alam maka budaya merupakan andalan untuk dijual kepada wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

- 2) Mengembangkan industri pariwisata berdaya saing dan pengembangan destinasi pariwisata bernuansa melayu.

Nilai-nilai budaya yang bersumber dari nilai-nilai agama menjadi landasan kuat visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam bentuk Kota Wisata bebas kemaksiatan seperti perjudian, minuman keras dan narkoba dan tetap punya nuansa melayu.

- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Untuk mewujudkan misi harus di dukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan professional dibidang kebudayaan dan pariwisata disamping memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata saat ini menghendaki peningkatan kualitas bidang budaya, seni dan pariwisata guna terciptanya aparatur yang handal dan profesional.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 tentang Program Pekanbaru Festinight, dapat disimpulkan bahwasanya Strategi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program Pekanbaru Festinight dilakukan dengan cara menyusun langkah-langkah strategi humas untuk memudahkan pelaksanaan program Pekanbaru Festinight.

Adapun beberapa pendukung dalam melaksanakan strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 tentang Program Pekanbaru Festinight yaitu: penelitian dan mendengarkan (*research-listening*), perencanaan dan mengambil keputusan (*planning-decision*), mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*communication-action*), dan evaluasi program (*evaluating the program*).

1. Penelitian dan mendengarkan (*research-listening*). Penelitian dan mendengarkan bertujuan untuk menetapkan sasaran dari program ini dan pentingnya program ini bagi sasaran tersebut. Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menetapkan masyarakat para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM yang menjadi sasaran dalam program Pekanbaru Festinight. Pentingnya program Pekanbaru Festinight ini bagi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan menjadi tempat untuk mengembangkan kreatifitas.
2. Perencanaan dan mengambil keputusan (*planning-decision*). Dalam perencanaan dan mengambil keputusan, humas menentukan cara yang akan digunakan untuk menjalankan program, menentukan siapa saja yang terlibat dalam program dan menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan. Keputusan yang dilakukan humas dalam melaksanakan sosialisasi program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru Festinight adalah bekerjasama dengan OPD-OPD Kota Pekanbaru dan juga menggunakan media sosial dalam mensosialisasikannya.

3. Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan (*communication-action*). Langkah-langkah humas dalam mensosialisasikan program Pekanbaru Festinight adalah berkoordinasi dengan OPD-OPD Kota Pekanbaru untuk mengajak masyarakat agar ikut bergabung dalam program ini. Humas juga mensosialisasikan program Pekanbaru Festinight melalui website dan media sosial seperti Instagram dan Facebook. Sehingga dengan demikian sosialisasi dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Evaluasi program (*evaluating the program*). Evaluasi program yang dilakukan humas bertujuan untuk mengetahui kekurangan atas persiapan dan pelaksanaan serta hasil yang telah dicapai dari program Pekanbaru Festinight. Kekurangan atau kendala dari program ini bersifat teknis yang berada dilapangan. Kendala tersebut yaitu masyarakat menginginkan tempat yang lebih nyaman untuk mereka berjualan dan pengunjung kurang menjaga kebersihan di acara Pekanbaru Festinight. Untuk hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang bergabung untuk mengikuti program Pekanbaru Festinight khususnya para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM dan meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat yang bergabung dalam program ini.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan penelitian yang diuji. Hal ini sesuai dengan kemampuan peneliti saat ini, maka ada beberapa point yang ingin peneliti sampaikan di antaranya sebagai berikut:

1. Disarankan kepada humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru agar lebih meningkatkan lagi koordinasi dengan OPD-OPD Kota Pekanbaru untuk mensosialisasikan program Pekanbaru Festinight kepada masyarakat. Karena dengan melakukan sosialisasi yang sesering mungkin, masyarakat akan lebih mengetahui tentang program Pekanbaru Festinight.

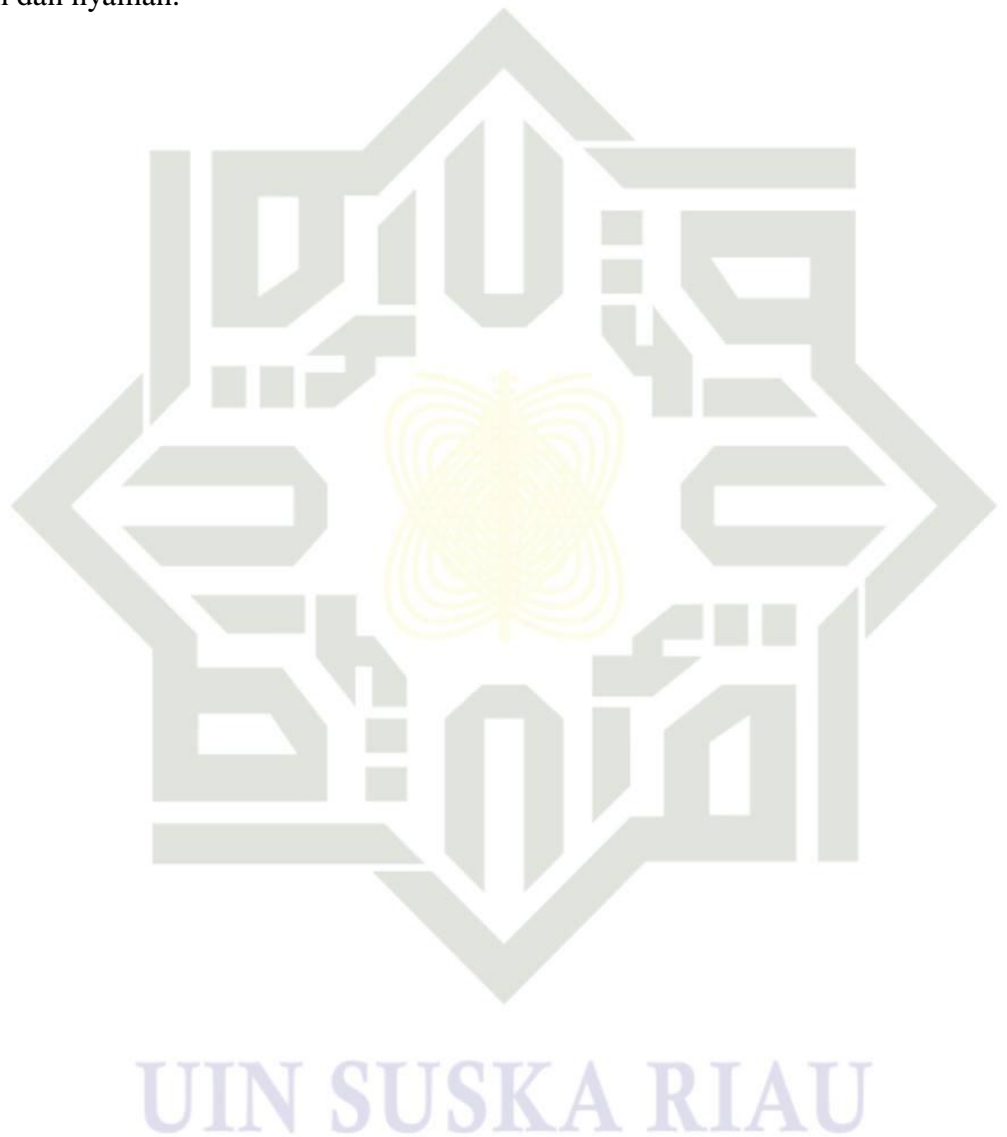
2. Disarankan kepada humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM yang bergabung dalam program Pekanbaru Festinight. Pelayanan ini dapat dilakukan dengan memberikan tempat yang nyaman bagi masyarakat agar mereka dapat menjual produknya dengan aman dan nyaman.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Depok: Penerbit Prenada Media Group.
- Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kriyantono, Rakhmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- , 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi, edisi revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Jurnal:
- Arthoyo, T.E. 2013. “*Peran Dan Strategi Humas (Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*”. Vol. 1 No. 1.
- Arif, 2011. “*Strategi Komunikasi Public Relations*”. Vol. 8 No. 2.
- Barudin, Syahir dan Anita Trisiah dan Deska Hariyanti. 2017. “*Strategi Humas Polres Pagaralam Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Pencurian Kendaraan Bermotor*”. Vol. 1 No. 2.
- Budi, Ristiani Kharisma, dkk. 2018. “*Sosialisasi PLN Mobile PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali Dengan Strategi Humas*”. Vol. 2 No. 2.
- Dewi, Mutia dan Marcha Runyke. 2013. “*Peran Public Relations dalam Manajemen Event (Studi Terhadap Peran Public Relations Galeria Mall*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Plaza Ambarrukmo dalam Pengelolaan Event Tahun 2013)". Vol. 8 No. 1.

Hidayat, Dedy N. 2002. "*Metodologi Penelitian Dalam Sebuah Multi-Paradigm Science*". Vol. 3 No. 2.

Komalasari, Nurita Ayu. 2016. "*Perencanaan Strategi Promosi Melalui Analisis Swot Pada Bisnis Delicy*". Vol. 1 No. 2.

Marina, Bernaditha C. 2014. "*Analisis Dampak Car Free Night Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Di Kawasan Enggal Bandar Lampung*". Vol. 18 No. 2.

Maspaitella, Imaniar dan Mariam Sondakh dan Eva A. Marentek. 2016. "*Evaluasi Kinerja Humas Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Raja Ampat (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat)*". Vol. 5 No. 3.

Melita. 2015. "*Strategi Komunikasi Public Relations PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Juanda Surabaya Dalam Menyosialisasikan Terminal Baru (T2)*". Vol. 3 No. 1.

Muhaimin, Ahmad dan Budi Aji Raharjo. 2019. "*Strategi Humas PLN (Persero) wilayah sumatera selatan, jambi dan Bengkulu (S2JB) dalam mengatasi complain masyarakat Terhadap Pemadaman Listrik di Wilayah Palembang*". Vol. 13 No. 1.

Perbawasari, Susie dan Diah Fatma Sjoraida dan Vidia Ayu Lestari. 2016. "*Proses Public Relations Dalam Program Gerakan Pungut Sampah Pemerintah Kota Bandung*". Vol. 19 No. 2.

Riski, Miftahur dan Musfialdy dan Miftahuddin. 2019. "*Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru Dalam Meningkatkan Brand Image Mitsubishi*". Vol. 1 No. 1.

Sulistyoningsih. 2017. "*Strategi Humas Dan Protokol Terhadap Publikasi Kegiatan DPRD DIY*". Vol. 10 No. 1.

Suyadi, Andi dan Julis Suriani. 2019. "*Strategi Humas PT PLN (Persero) Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Subsidi Listrik*". Vol. 1 No. 1.

Suyosiawaty, Dewi dan Choirul Fajri. 2016. "*Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD*". Vol. 8 No. 2.

Utomo, Pudji. 2005. "*Strategi Public Relation Dalam Pelayanan Informasi*". Vol. 2 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wahyudi, Wawan. 2016. *“Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat”*. Vol. 5 No. 2.

Wardasari, Nilam. 2018. *“Penggunaan Riset Oleh Praktisi Public Relations Dalam Menentukan Program”*. Vol. 4 No. 2.

Yudana, Astri dan Denik Iswardani Witarti. 2018. *“Strategi Humas Direktorat Jenderal Pajak Dalam Mensosialisasikan Program Tax Amnesty Melalui Website Pajak.Go.Id”*. Vol. 2 No. 3.

Website:

<http://pariwisata.pekanbaru.go.id/>

<https://www.google.com/amp/s/pekanbaru.tribunnews.com/amp/2019/02/03/kumpulan-pelaku-ekonomi-kreatif-di-car-free-night-pekanbaru-ini-tujuan-pemko>

<https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/17/03/2019/196168/cfn-bakal-tingkatkan-ekonomi-kreatif.html>

<https://www.facebook.com/475337999671667/posts/475393162999484/?app=fbl>

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODU5MzM0MTc0ODI5OTQ1?igshid=gjznzqe57chj&story_media_id=2016236426203841849_10676575842

<https://pekanbaru.go.id/p/video/pekanbaru-festiniight>

https://www.instagram.com/p/BwLr_XzFdto/igshid=lggehbln9cvcz

<http://infopublik.id/kategori/nusantara/335139/digelar-perdana-pekanbaru-festiniight-curi-perhatian-masyarakat>

<https://www.facebook.com/pekanbarufestiniight/photos/a.475371139668353/475371153001685/?type=3&app=fbl>

<https://www.instagram.com/p/BzwlH0Wl309/igshid=x3vaf6in5m6m>

<https://twitter.com/infoPKU/status/1106574734227963910>

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

“Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight*.”

Nama : HERU PRIONO

NIM : 11643101430

A. Penelitian dan Mendengarkan

1. Siapa sasaran/khalayak yang menjadi target dalam sosialisasi program *Festinight* ini?
2. Mengapa masyarakat harus mengikuti program *Festinight* ini dan apa yang menjadi daya tarik dalam program ini?
3. Bagaimana respon dari khalayak mengenai program *Festinight* ini?
4. Mengapa program *Festinight* begitu penting bagi masyarakat?

B. Perencanaan dan Mengambil Keputusan

1. Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar program ini lebih dikenal oleh masyarakat?
2. Seperti apa bentuk informasi yang disampaikan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight*?
3. Selain humas siapa saja pihak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang berperan dalam rangka mensosialisasikan program *Festinight* kepada masyarakat?
4. Apa rencana humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru ke depannya dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar lebih dikenal oleh masyarakat luas?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan

1. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight*?
2. Bagaimana tindakan yang dilakukan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mendorong masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam program *Festinight*?
3. Berapa kali humas melakukan sosialisasi program *Festinight* kepada masyarakat?
4. Kapan dan di mana humas melakukan sosialisasi program *Festinight* ini?
5. Apa saja metode yang sudah dilakukan humas dalam mensosialisasikan program *Festinight*?
6. Apakah langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mensosialisasikan program *Festinight* berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai?

D. Evaluasi Program

1. Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam memantau kemajuan dan mengevaluasi pelaksanaan sosialisasi program *Festinight*?
2. Apa saja hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan sosialisasi program *Festinight* ini?
3. Apa saja kendala yang dihadapi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight* dan bagaimana solusi penyelesaiannya?
4. Sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelaksanaan sosialisasi program *Festinight* yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru?



HASIL WAWANCARA

Nama Informan : PITA MARTI, SH, MH
 Identitas Jabatan : Kepala Bidang Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif
 Tanggal Wawancara : 06 Juli 2020
 Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

1. Penelitian dan Mendengarkan

Pertanyaan: Siapa sasaran/khalayak yang menjadi target dalam sosialisasi program *Festiniight* ini?

Jawaban: Sasaran kita ya tentu para komunitas-komunitas dan anak-anak kreatifitas milenial yang ada di 16 subsektor ekonomi kreatif, dahulunya 16 subsektor ekonomi kreatif, sekarang sudah 17 subsektor ekonomi kreatif. Dulu masih di bawah badan ekonomi kreatif karena ada perubahan struktur oleh presiden RI Bapak Jokowi, dileburkan dan kembali lagi menjadi kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jadi mungkin di sana ada bertambah menjadi 17 subsektor ekonomi kreatif. Jadi yang kita harapkan itu tadi memang ini bisa akan terus kita hidupkan kembali Pekanbaru Festiniight ini InsyaAllah dalam waktu dekat juga nanti mungkin dari teman-teman bidang ekonomi kreatif dan timnya kita sama-sama di dinas ini bisa berkolaborasi untuk supaya menghidupkan kembali Pekanbaru festiniight ini. Berkoordinasi dengan OPD juga para komunitas. Kita menjalankan ini tidak bisa sendiri, tidak bisa dengan pemerintah saja, tapi kita dengan system jaringan penta helix, ABCGM (Academy, Business, Community, Government dan Media). Itulah saling keterikatan tidak bisa berjalan sendiri. Kita saling bersinergi jaringan penta helix

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Jawaban:

Pertanyaan:

Jawaban:

Pertanyaan:

Jawaban:

tadi. Itulah kalau terbinanya kerjasama kita penta helix ABCGM tadi itu, bisa berjalan dengan harapan kita bersama.

Mengapa masyarakat harus mengikuti program *Festiniight* ini dan apa yang menjadi daya tarik dalam program ini?

Kami mengharapkan Pekanbaru festiniight ini sangat besar sekali manfaatnya. Dari satu sisinya ada wadah bagaimana masyarakat komunitas milenial ini untuk mereka bisa berkumpul, mereka bisa melepaskan ide kreatifnya, dan juga mereka bisa saling berkolaborasi dengan teman-teman komunitas yang bergerak di bidang sektornya. Jadi kami berharap dengan ada Pekanbaru festiniight ini masyarakat bisa memanfaatkan lokasi atau termpat tersebut untuk menumbuh kembangkan kreatifitas mereka di sana sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

Bagaimana respon dari khalayak mengenai program Festiniight ini?

Masyarakat sangat antusias ya untuk berpartisipasi dalam Pekanbaru Festiniight ini. Komunitas-komunitas juga banyak yang ikut bergabung di sini untuk menjadi wadah dalam mengembangkan kreatifitas mereka. Jadi Pekanbaru Festiniight ini kita buat baru pertama sekali yang ada mungkin di Riau khususnya. Jadi ini berdasarkan ide kreatifitas bersama yang tujuannya itu wadahnya untuk anak-anak muda yang kreatifitas, juga menjadi suatu peningkatan ekonomi masyarakat.

Mengapa program Festiniight begitu penting bagi masyarakat?

Jadi memang kita buat Pekanbaru Festiniight ini seperti Car Free Day, kalau Car Free Day kan pagi, kita buat malam. Itu kita buat dua malam, malam sabtu dan malam minggu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pelaksanaan Pekanbaru Festinight, sudah terlihat dampak positifnya. Di samping ekonomi masyarakatnya meningkat, juga itu menjadi destinasi daya tarik masyarakat Kota Pekanbaru atau masyarakat dari luar Kota Pekanbaru datang ke sana sambil rekreasi.

2. Perencanaan dan mengambil Keputusan

Pertanyaan:

Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar program ini lebih dikenal oleh masyarakat?

Jawaban:

Cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight* tentunya kita dengan promosi. Promosi kita gencarkan, kita bisa melihat dari website kita. Kita selalu buat di website, terus kita mitra penta helix tadi. Kita bisa melibatkan seluruh para komunitas juga, anak-anak start-up terus kita kebetulan punya Bujang Dara. Di situ kita bisa mengajak mereka untuk mempromosikan, karena kalau kita lihat di IG (Instagram) Bujang Dara itu sudah banyak itu kan. Salah satu itu kita mengajak secara langsung kita mempromosikan juga menyampaikan kepada masyarakat, inilah festinight, tempat berkumpulnya para komunitas juga tempat destinasinya Kota Pekanbaru. Masyarakat datang ke Pekanbaru untuk melihat kegiatan-kegiatan di sana juga untuk pengembangan bagi para pelaku usaha tadi ekonomi kreatifnya tadi gitu kan atau UMKMnya. Promosi tetap kita lakukan.

Pertanyaan:

Seperti apa bentuk informasi yang disampaikan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight*?

Jawaban:

Kita pada saat di soft opening nya Pekanbaru Festinight ini, inovasinya itu kita ada menggunakan system IT. Jadi para-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pelaku ekonomi kreatif ini mereka ada dibuat aplikasi yang bisa mereka masuk ke dalam system itu untuk mendaftar. Itulah inovasi sebenarnya di Pekanbaru Festinight ini. Kita bisa buka Pekanbaru Festinight di Google nya, nanti cara masuk pendaftarannya ada di sana. Di situlah menjadi inovasinya. Jadi masyarakat bisa mendaftar untuk masuk ke dalam dan bergabung dalam Pekanbaru Festinight itu. Mereka bisa mengisi sesuai konten-konten yang ada di situ. Mungkin dia bergerak di bidang apa, sector apa. Jadi nanti mereka bisa isi terus ada teknis yang lainnya yang harus diikuti sesuai yang dari teman-teman kita di lapangan.

Pertanyaan:

Selain humas siapa saja pihak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang berperan dalam rangka mensosialisasikan program *Festinight* kepada masyarakat?

Jawaban:

Kita di pemerintahan ini bisa bersama dengan seluruh OPD, Dinas Perdagangan, bahwa kalau yang mengenai tentang kuliner, kriya itu bisa di bawah Dinas Perdagangan. Itu bisa berkoordinasi. Yang kita harapkan memang dengan Pekanbaru Festinight ini memang menjadi tanggungjawab kita bersama untuk mensosialisasikan. Untuk kita bersama karena para pelaku ekonomi kreatif tadi itu ada kaitannya dengan OPD-OPD yang ada di dalam tim pengendali tadi, seperti Perdagangan. Kalau UMKMnya Dinas Koperasi, Dinas Sosial, Dinas PUPR karena di situ ada 17 subsektor ada desain interior dan arsitektur. Di situlah OPD teknisnya.

Pertanyaan:

Apa rencana humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru ke depannya dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar lebih dikenal oleh masyarakat luas?

Jawaban:

Rencana kita yang jelas tetap kita mempromosikan. InsyaAllah kalau ini nanti sudah berjalan lagi, tentu kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan

Pertanyaan:

lebih intens lagi mempromosikannya. Kita libatkan semua teman-teman penta helix tadi untuk mempromosikan juga kita bisa bekerja sama tadi dengan media, kita untuk perbaikan tentang Pekanbaru Festinight ini. Memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat.

Jawaban:

Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight*?

Pertanyaan:

Kita bekerjasama dengan beberapa OPD yang ada di Kota Pekanbaru untuk mensosialisasikan Pekanbaru Festinight agar lebih dikenal oleh masyarakat. Dengan begitu kita dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai Pekanbaru Festinight ini. Kita juga ada web, di sana kita selalu mempromosikan Pekanbaru Festight dan di sana juga ada tempat untuk pelaku ekonomi kreatif untuk mendaftar secara online untuk bergabung di dalam Pekanbaru Festinight.

Jawaban:

Bagaimana tindakan yang dilakukan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mendorong masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam program *Festinight*?

Ya kita mengajak kepada pelaku-pelaku usaha ekonomi kreatif itu bahwa Pekanbaru Festinight ini sebagai tempatnya, wadahnya bagi para-para komunitas. Tujuannya ada tempat mereka menuangkan idenya, kreatifitasnya di sana. Menginformasikan kepada masyarakat juga bahwa mereka ada jati dirinya di sana. Terus mereka bisa melihatkan hasil karya idenya, produknya mungkin dalam bentuk kerajinan tangannya atau kalau bicara sebagai seninya, musiknya. Ide-ide kreatifitas mereka di sana salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Jawaban:

Pertanyaan:

Jawaban:

satu bagiannya. Jadi kita mengajak bahwa ini penting loh Pekanbaru Festinight ini. Ada tempatnya, mungkin selama ini mereka anak-anak komunitas ini, tidak ada tempat. Mungkin mereka kumpul di mana, mereka berjalan sendiri. Tapi dengan ada Pekanbaru Festinight ini kita bisa melihat kreatifitas anak-anak muda mudi kita mereka ada event-event tampil music ada kreasi narinya. Di situlah mereka bisa berkumpul sama menunjukkan jati diri kreatifitas mereka mengembangkannya.

Berapa kali humas melakukan sosialisasi program Festinight kepada masyarakat?

Karena pada waktu itu kita baru soft opening, baru berjalan sebulan, pada saat itu kita memang di situlah kita selalu mempromosikannya. Karena pas berjalannya waktu kita vacuum sementara, tapi InsyaAllah dengan sudah nantinya dari teman-teman kita di bidang promosi dan ekraf ini nanti menyiapkan kembali kesiapan tentang Pekanbaru Festinight sesuai arahan Bapak Walikota dan juga Bapak Kepala Dinas. Tapi kalau untuk promosi di website, itu selalu kita lakukan. Dan nanti sudah pasti tempatnya di mana kita akan selalu intens mempromosikan kepada masyarakat dengan penta helix tadi.

Kapan dan di mana humas melakukan sosialisasi program Festinight ini?

Kalau ini kita bisa lewat website kita, terus kita punya IG Disbudpar pariwisata. Nanti di situ kita promosikan terus kita libatkan Bujang Dara tadi, karena Bujang Dara itu sudah banyak pengikut-pengikutnya kan, juga teman-teman komunitas kita anak Youtuber, itu kita ajak mereka untuk mempromosikan juga dengan teman yang lainnya. Untuk usaha yang lainnya saling mempromosikan. Jadi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Jawaban:

adanya kerjasama seperti itu InsyaAllah mungkin cepat sampai informasi itu ke masyarakat.

Apa saja metode yang sudah dilakukan humas dalam mensosialisasikan program *Festiniht*?

Metode kita secara promosi lewat website, dengan para komunitas juga kita waktu kegiatan Pekanbaru Festiniht itu pada saat itu kita bisa mensosialisasikan langsung kepada masyarakat yang datang itu, Pekanbaru Festiniht itu seperti apa. Terus pada pelaksanaannya itu seperti ada forum diskusi di Pekanbaru Festiniht dari OPD-OPD teknis, kita bisa lihat ada kepala dinasnya, membicarakan tentang promosi pariwisata kita ini, salah satunya Pekanbaru Festiniht. Di situ dilibatkan OPD-OPD lain seperti Dinas Perdagangan, ada waktu itu beberapa kali promosi sambil masyarakat bisa mendengarkan langsung tujuan program yang dibuat oleh Pemerintah itu. Juga di sharing-kan dengan para komunitasnya itu juga, berkomunikasi dalam perbincangan di acara Pekanbaru Festiniht kita itu. Untuk kedepannya mencari solusi yang terbaik tentang pengembangan Kota Pekanbaru di bidang kebudayaan dan pariwisata khususnya ekonomi kreatif saling bersinergi.

Pertanyaan:

Jawaban:

Apakah langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mensosialisasikan program *Festiniht* berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai?

Kalau langkah-langkah Saya rasa mungkin sudah sesuai bahkan sangat sesuai. Cuma kita perlu intens nya lagi. Perlu betul-betul kita terapkan itu promosinya bersama tim untuk kita saling menyampaikan tentang program Pekanbaru Festiniht ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Evaluasi Program

Pertanyaan:

Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam memantau kemajuan dan mengevaluasi pelaksanaan sosialisasi program *Festiniight*?

Jawaban:

Dengan berjalannya Pekanbaru Festiniight pada saat di soft opening itu sudah sebulan lebih, kami melihat perkembangannya cukup baik. Baru sebulan saja, saya bertanya sama teman yang bergerak di lapangan, itu yang mengisi pelaku-pelaku ekonomi kreatif yang dari 17 subsektor itu, tidak semuanya sih ya, tapi banyak dari mereka sangat mendukung karena ada tempat Pekanbaru Festiniight itu dibuat. Ada keuntungan bagi mereka. Jual belinya ada, jual belinya itu satu malam aja itu minimal pendapatannya mau Rp.2.000.000 lebih, satu para pelaku usaha jual beli seperti kuliner-kulinernya itu, lumayan juga kan. Kita ada daftar jumlah pendapatan mereka, ada meningkat hanya baru sebulan. Bayangkan saja kalau sudah berjalan terus itu banyak para pelaku terdorong untuk mereka ikut, tentu semakin meningkatkan lagi pendapatan ekonomi mereka.

Pertanyaan:

Apa saja hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan sosialisasi program *Festiniight* ini?

Jawaban:

Hasil yang telah kita laksanakan dengan adanya Pekanbaru Festiniight ini tentu memberi manfaat yang positif sekali kan. Tentunya kita berharap ini akan jalan terus Pekanbaru Festiniight ini, karena manfaatnya sangat positif sangat besar sekali. Itu juga bagi peningkatan ekonominya, juga mungkin dari PAD nya nanti kan, kalau sudah itu betul berjalan nanti, sudah terkoordinir semuanya. Tentunya kalau dengan itu kan pasti manfaatnya sangat besar sekali ekonomi masyarakatnya, atau PAD. Juga itu mungkin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Jawaban:

Pertanyaan:

menjadi daya tarik kita, ketika orang ingat Pekanbaru ingat Festinight nya kan. Itu kita harapkan seperti itu.

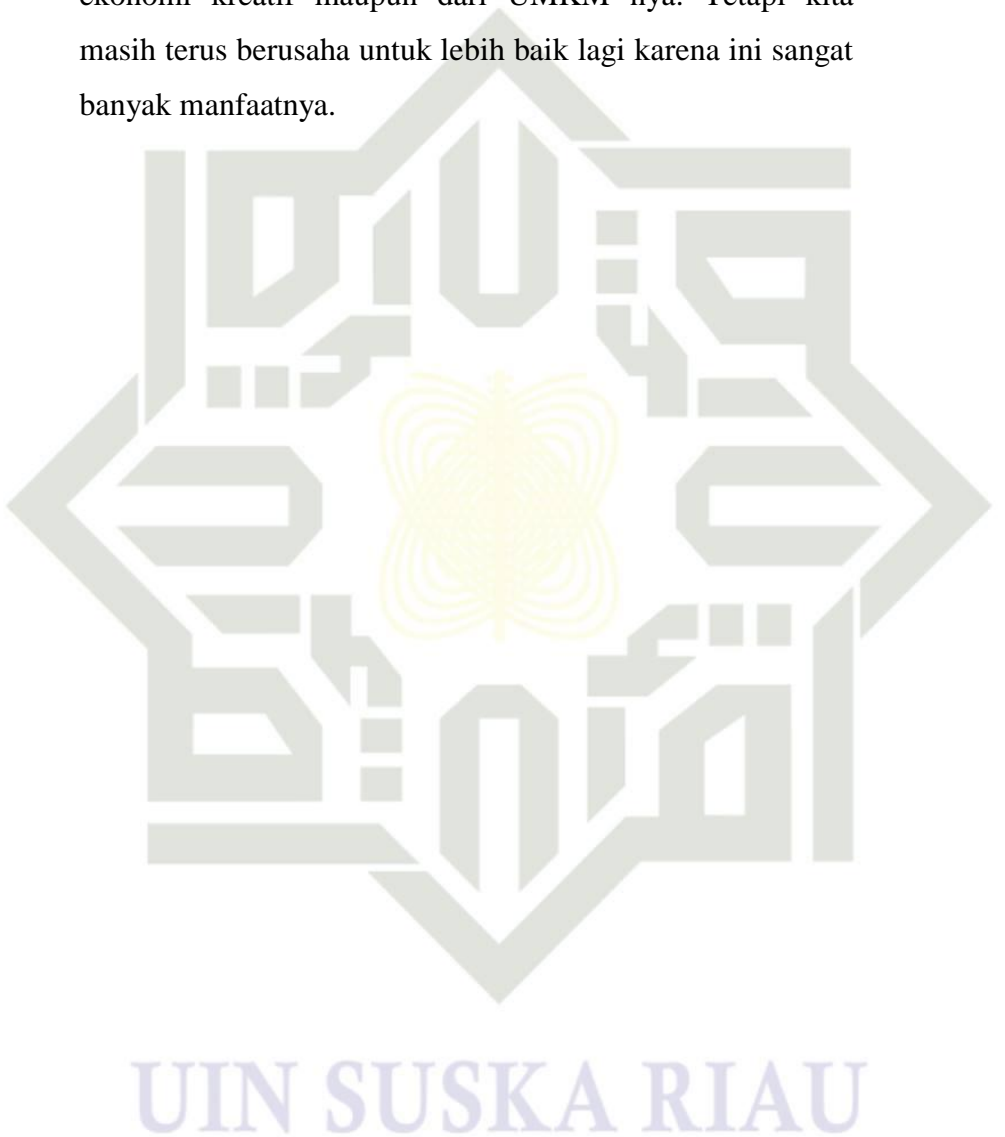
Apa saja kendala yang dihadapi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight* dan bagaimana solusi penyelesaiannya?

Kalau kendala tentu mungkin secara teknis pasti ada mungkin dalam hal teknis di lapangan, pengaturan-pengaturan. Karena kita lihat di sana, Pekanbaru Festinight itu kan ingin tempatnya betul-betul rapi, bersih, tertata sesuai dengan tujuan kita tentang kreatifitasnya. Untuk sekarang stand-stand menggunakan tenda untuk sementara. Masyarakat ingin tempat mereka untuk menjual atau mempromosikan produk atau stand-stand mereka itu permanen. Dan juga di lokasi Pekanbaru Festinight itu harus tetap menjaga kebersihannya, harus rapi penyusunan stand-stand nya. Makanya kita melibatkan OPD-OPD seperti DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan). Mereka selalu mensosialisasikan juga tentang menjaga kebersihan di sana. Jadi kami berharap itu tujuan awal Pekanbaru Festinight, bukan pasar, seperti bazar-bazar, seperti itulah inginnya. Tertata bersih, rapi tidak acakan. Jadi itu kita atur, kalau kuliner di tempat khusus kuliner, fashion di tempat fashion, untuk kriya di tempat kriya. Maka dari itu kita sudah menyiapkan lokasi yang baru untuk para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM dalam menjual atau mempromosikan produk mereka. Jadi harapan kita seperti itu lah, jadi betul-betul terarah.

Sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelaksanaan sosialisasi program *Festinight* yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru?

Jawaban:

Tingkat keberhasilan yang sudah kita capai itu sudah dapat dikatakan berhasil. Karena itu dapat dilihat dari ekonomi masyarakat yang ada peningkatan pendapatan. Di sana sangat banyak sekali manfaat dari Pekanbaru Festinight ini terutama untuk ekonomi masyarakat bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif maupun dari UMKM nya. Tetapi kita masih terus berusaha untuk lebih baik lagi karena ini sangat banyak manfaatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : ELVIA SUHANA, SST, M.KES
 Identitas Jabatan : Kepala Seksi Promosi Dan Pemasaran
 Tanggal Wawancara : 06 Juli 2020
 Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

1. Penelitian dan Mendengarkan

Pertanyaan: Siapa sasaran/khalayak yang menjadi target dalam sosialisasi program *Festinight* ini?

Jawaban: Targetnya itu adalah masyarakat UMKM, mereka bisa memasarkan atau menjual produk-produk mereka untuk dijual ke masyarakat. Itu sebenarnya targetnya. Pelaku-pelaku usaha menengah ke bawah. Dengan adanya *Festinight* ini sangat membantu sekali, karena dengan adanya *festinight* ini kan ramai yang membeli dagangan mereka. Karena kalau mereka di situ kan ramai karena ada festival malam, jadi harapan mereka dagangan mereka laku.

Pertanyaan: Mengapa masyarakat harus mengikuti program *Festinight* ini dan apa yang menjadi daya tarik dalam program ini?

Jawaban: Pentingnya Pekanbaru *Festinight* dalam masyarakat itu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Misalnya yang mereka jual dapat terjual dan bisa masyarakat tahu. Jadi seperti makanan-makanan yang ada bisa kita salurkan di Pekanbaru *Festinight* dengan harga yang terjangkau. Kemudian sebagai tempat rekreasi masyarakat Kota Pekanbaru, dan menjadi objek wisata setiap akhir pekan, makanya kita buat Pekanbaru *Festinight*.

Pertanyaan: Bagaimana respon dari khalayak mengenai program *Festinight* ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Saya rasa respon mereka mendukung. Apalagi dengan adanya Pekanbaru Festinight menjadi tempat bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM untuk eksis dan berperan di dalam program ini. Karena ini sangat menguntungkan bagi para sub sector yang bergabung di dalam Pekanbaru Festinight ini.

2. Perencanaan dan mengambil keputusan

Pertanyaan:

Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar program ini lebih dikenal oleh masyarakat?

Jawaban:

Kita sosialisasi ke masyarakat tentang adanya Pekanbaru Festinight. Kalau Pekanbaru Festinight ini sudah kita rencanakan kemudian kita rapat dengan beberapa SKPD yang berhubungan dengan Pekanbaru Festinight ini akan kita sosialisasikan nanti ke masyarakat, otomatis karena masyarakat itu pelaku ekonomi kreatif yang ada, jadi otomatis mereka yang mengisi acara di Pekanbaru Festinight tersebut.

3. Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan

Pertanyaan:

Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight*?

Jawaban:

Kalau untuk langkah-langkahnya kita bekerjasama dengan OPD-OPD yang ada di Kota Pekanbaru. Jadi kita bekerja sama, mereka bisa mensosialisasikannya juga. Selain bekerjasama, kita juga menggunakan media social seperti Facebook atau Instagram untuk sosialisasinya itu.

Pertanyaan:

Berapa kali humas melakukan sosialisasi program Festinight kepada masyarakat?

Jawaban:

Kita promosinya pada saat acara Pekanbaru Festinight itu. Di sana kita sosialisasi kepada masyarakat tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya manfaat dari program ini. Kita juga memiliki website. Nah di website itu kita buat sosialisasi tentang Pekanbaru Festinight itu.

Pertanyaan:

Kapan dan di mana humas melakukan sosialisasi program Festinight ini?

Jawaban:

Tahun 2019 itu kita melakukan sosialisasi program Pekanbaru Festinight kepada masyarakat-masyarakat. Waktu acara Pekanbaru Festinight kita juga mensosialisasikan tentang program Pekanbaru Festinight kepada masyarakat agar masyarakat tahu tujuan dari program ini. Kita juga turun ke masyarakat ke UMKM dan pelaku usaha ekonomi kreatif dan beberapa SKPD juga ikut melakukan sosialisasi.

Pertanyaan:

Apakah langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mensosialisasikan program *Festinight* berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai?

Jawaban:

Kalau sosialisasi program Pekanbaru Festinight itu lancar saja, tujuan juga sudah tercapai dan sudah ada 17 sub sector yang ikut bergabung dalam Pekanbaru Festinight ini.

4. Evaluasi Program

Pertanyaan:

Apa saja kendala yang dihadapi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight* dan bagaimana solusi penyelesaiannya?

Jawaban:

Kendalanya itu mungkin masyarakat yang ikut Pekanbaru Festinight mereka buka tutup tenda dan tempat berjualan. Sebenarnya mereka inginnya permanen. Jadi misalnya dibuat tenda di situ, tenda itu tidak usah dibuka tutup, agar mereka bisa berjualan di situ. Kita pun setiap hari Jumat rapat dengan beberapa instansi, Satpol PP, Dishub, Kepolisian bahkan pemuda Pancasila pun ikut untuk

mengambil parkir. Nah jadi situ ada kendala karena terkadang ada yang menyetujui ada yang tidak. Karena masyarakat tahu nya kalau malam minggu sudah ada Pekanbaru Festinight. Selain itu kendala kami seharusnya kan kalau sosialisasikan seluruhnya, bukan hanya bidang ekraf, seluruhnya dinas pariwisata pekanbaru harus ikut andil. Makanya nanti kita ada buat SK tim namanya, jadi semuanya bertanggungjawab terhadap tugas masing-masing. Itu langkah-langkah kita ya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : SILVIA JULISMAN, SE
 Identitas Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
 Tanggal Wawancara : 06 Juli 2020
 Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

1. Penelitian dan Mendengarkan

Pertanyaan: Siapa sasaran/khalayak yang menjadi target dalam sosialisasi program *Festinight* ini?

Jawaban: Yang menjadi target kita adalah masyarakat para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM yang ada di Kota Pekanbaru ya. Terutama bagi masyarakat yang bingung untuk mengembangkan ide-ide kreatifitas mereka. Apalagi di Kota Pekanbaru ini sangat banyak sekali masyarakat pelaku usaha ekonomi kreatif, di Pekanbaru *Festinight* itulah mereka bisa menuangkan kreatifitas mereka sekaligus meningkatkan perekonomian mereka juga.

Pertanyaan: Mengapa masyarakat harus mengikuti program *Festinight* ini dan apa yang menjadi daya tarik dalam program ini?

Jawaban: Berbicara manfaat tentu kita sangat mengharapkan masyarakat ikut mengambil bagian di dalam Pekanbaru *Festinight* ini agar supaya mereka dapat mengembangkan bakat dan kreatifitas yang mereka punya. Lumayan juga kan dengan adanya Pekanbaru *Festinight* ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka. Masyarakat pengunjung juga dapat bebas memilih apa yang mau mereka beli karena di sana itu banyak sekali para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM yang menjual produk mereka begitu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Bagaimana respon dari khalayak mengenai program Festinight ini?

Jawaban:

Respon mereka sangat antusias sekali untuk ikut dalam Pekanbaru Festinight ini. Pekanbaru Festinight itu kan bisa menjadi wadah untuk para komunitas ataupun para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM untuk menjadi tempat bagi mereka mengembangkan ide-ide kreatifitas mereka di Pekanbaru Festinight ini.

2. Perencanaan dan Mengambil Keputusan

Pertanyaan:

Seperti apa bentuk informasi yang disampaikan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight*?

Jawaban:

Kita selalu melakukan promosi kepada masyarakat bahwa inilah Pekanbaru Festinight, ini manfaatnya sangat banyak untuk masyarakat. Waktu di acara Pekanbaru Festinight kita juga ada melakukan sosialisasi ke masyarakat ke pengunjung yang datang agar mereka mengetahui tujuan dari Pekanbaru Festinight itu. Kita juga ada website, nah di situ kita juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Pertanyaan:

Selain humas siapa saja pihak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang berperan dalam rangka mensosialisasikan program *Festinight* kepada masyarakat?

Jawaban:

Kita di sini bekerjasama dalam menjalankan sosialisasi Pekanbaru Festinight ini. Jadi tidak hanya bergantung kepada satu instansi saja. Kalau di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kita ada timnya untuk mensosialisasikannya, nah itulah tugas dari bidang pemasaran dan ekonomi kreatif ini, tetapi juga di bantu oleh bidang-bidang lainnya juga. Kita juga ada banyak OPD-OPD yang berkaitan dengan Pekanbaru Festinight ini seperti Dinas Perhubungan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan

Pertanyaan:

Bagaimana tindakan yang dilakukan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mendorong masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam program *Festinight*?

Jawaban:

Kita mengajak masyarakat para pelaku usaha ekonomi kreatif untuk bergabung di program Pekanbaru *Festinight* ini. Di situ mereka bisa mengasah keterampilan mereka dan juga bisa menjadi tempat bagi mereka untuk mengembangkan kreatifitas mereka. Karena manfaat Pekanbaru *Festinight* ini selain bisa meningkatkan pendapatan ekonomi, bisa juga mengembangkan kreatif mereka.

Pertanyaan:

Apa saja metode yang sudah dilakukan humas dalam mensosialisasikan program *Festinight*?

Jawaban:

Metode yang kita lakukan tentunya promosi. Promosi kita lakukan menggunakan website dan kita juga bekerjasama dengan OPD-OPD yang ada di Kota Pekanbaru. Kita sosialisasikan juga kepada masyarakat, komunitas-komunitas tentang program kita ini.

4. Evaluasi Program

Pertanyaan:

Apa saja hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan sosialisasi program *Festinight* ini?

Jawaban:

Hasil yang telah kita capai cukup banyak ya. Terutama bagi ekonomi masyarakatnya yang meningkat. Kita berharap Pekanbaru *Festinight* ini bisa menjadi tempat untuk mereka para pelaku usaha ekonomi kreatif juga UMKM dalam meningkatkan ekonomi mereka. Tentu ini sangat positif manfaatnya bagi masyarakat. Kita mengharap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Jawaban:

Pekanbaru Festinight ini bisa memberikan hasil yang baik yang positif bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Pekanbaru.

Apa saja kendala yang dihadapi humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melaksanakan sosialisasi program *Festinight* dan bagaimana solusi penyelesaiannya?

Kendala kita itu teknis di lapangan ya. Masyarakat maunya mereka disediakan tempat yang aman dan nyaman untuk mereka berjualan produk mereka. Kita sudah ada tempat lokasi untuk masyarakat, hanya saja itu belum permanen tempatnya. Jadi mereka berjualan dengan buka tutup tenda. Makanya kita sering mengadakan rapat dengan berbagai OPD-OPD membahas tentang kendala kita itu. Kalau sekarang kita sudah ada tempat yang rencananya bisa dibuat permanen agar masyarakat bisa lebih nyaman datang ke Pekanbaru Festinight ini, baik para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM nya maupun pengunjungnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : NURULYATI, SH
 Identitas Jabatan : Kepala Seksi Kerjasama Ekonomi Kreatif
 Tanggal Wawancara : 06 Juli 2020
 Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

1. Penelitian dan Mendengarkan

Pertanyaan: Siapa sasaran/khalayak yang menjadi target dalam sosialisasi program *Festinight* ini?

Jawaban: Sasaran kita tentu masyarakat para pelaku-pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM ya. Karena Pekanbaru *Festinight* itu kan ramai yang datang, jadi mereka bisa menjualkan produk mereka di sana. Tidak hanya produk, kalau misalnya mereka pelaku ekonomi kreatif di bidang seni, music misalnya mereka bisa mengembangkan bakat di sana. Kita sediakan panggung hiburan untuk masyarakat mereka bisa menampilkan bakat mereka di sana begitu.

Pertanyaan: Mengapa masyarakat harus mengikuti program *Festinight* ini dan apa yang menjadi daya tarik dalam program ini?

Jawaban: Pekanbaru *Festinight* ini sangat besar manfaatnya ya. Kita mengharapkan masyarakat bisa terbantu dari segi ekonominya atau menjadi wadah bagi mereka untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Mungkin selama ini masyarakat atau komunitas-komunitas tidak memiliki tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat mereka, nah di Pekanbaru *Festinight* mereka bisa menunjukkan bakat-bakat yang mereka miliki. Di Pekanbaru *Festinight* itu banyak subsector yang bergabung, seperti kuliner, terus kriya, seni juga ada di Pekanbaru *Festinight* itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Bagaimana respon dari khalayak mengenai program Festinight ini?

Jawaban:

Respon masyarakat sangat mendukung sekali ya. Mereka antusias untuk bergabung di Pekanbaru Festinight ini. Banyak komunitas-komunitas juga yang sudah bergabung. Di sana mereka bisa mengembangkan ide kreatifitas mereka, juga bisa meningkatkan ekonominya. Jadi Pekanbaru Festinight itu bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan juga bisa mengembangkan ide kreatif mereka. Kita mengharapkan Pekanbaru Festinight itu bisa memberi manfaat positif ke masyarakat.

Pertanyaan:

Mengapa program Festinight begitu penting bagi masyarakat?

Jawaban:

Kita membuat Pekanbaru Festinight itu untuk menjadi tempat rekreasi masyarakat. Di sana kan banyak pelaku usaha ekonomi kreatif maupun UMKM, jadi mereka bisa terbantu ekonominya dengan adanya Pekanbaru Festinight ini. Kita ada 17 subsektor yang bergabung di dalam Pekanbaru Festinight, mereka mulai dari kuliner, kriya dan seni juga ada di sana, jadi mereka bisa mengembangkan ide mereka, bakat mereka di Pekanbaru Festinight tersebut.

2. Perencanaan dan Mengambil Keputusan

Pertanyaan:

Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar program ini lebih dikenal oleh masyarakat?

Jawaban:

Kita melakukan sosialisasi dengan cara mempromosikan Pekanbaru Festinight di media online, seperti website. Pada saat acara Pekanbaru Festinight juga kita melakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat. Kita juga berkoordinasi dengan berbagai OPD-OPD di Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

Jawaban:

Pertanyaan:

Jawaban:

3. Evaluasi Program

Pertanyaan:

Jawaban:

Pekanbaru yang berhubungan dengan Pekanbaru Festinight ini. Nah OPD-OPD tersebut juga melakukan sosialisasi ke masyarakat.

Seperti apa bentuk informasi yang disampaikan humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program *Festinight*?

Kita selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Pekanbaru Festinight ini. Kita memiliki website, di situ kita promosi ke masyarakat tentang Pekanbaru Festinight. Selain website, kita juga ada media social seperti Facebook, Instagram. Jadi masyarakat dapat mengetahui tentang Pekanbaru Festinight.

Apa rencana humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru ke depannya dalam mensosialisasikan program *Festinight* agar lebih dikenal oleh masyarakat luas?

Kita tetap mempromosikan Pekanbaru Festinight ini, karena kita melihat perkembangannya cukup bagus. Masyarakat juga banyak yang terbantu ekonominya, jadi ke depannya kita lebih intens lagi, lebih sering lagi melakukan promosi ke masyarakat tentang Pekanbaru Festinight ini. Kerjasama dengan OPD-OPD di Kota Pekanbaru juga kita intenskan. Harapan kita Pekanbaru Festinight ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya di Kota Pekanbaru.

Bagaimana cara humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam memantau kemajuan dan mengevaluasi pelaksanaan sosialisasi program *Festinight*?

Kemajuan yang sudah kita peroleh dari program Pekanbaru Festinight ini cukup banyak ya, khususnya bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM yang tergabung dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17 subsektor di Pekanbaru Festinight. Kita melihat ada peningkatan pendapatan ekonomi dari pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM tersebut. Kalau mengevaluasinya kita selalu mengadakan rapat mingguan atau rapat bulanan yang terdiri dari beberapa OPD dan instansi yang berhubungan dengan Pekanbaru Festinight ini. Dari rapat inilah kita bisa melihat perkembangan apa saja yang sudah kita peroleh, kemudian cara meningkatkan perkembangan itu agar lebih baik lagi. Kalau kekurangannya tentu ada, oleh karena itu kita bekerjasama untuk menutupi kekurangan dan meningkatkan kemajuan dari Pekanbaru Festinight ini.

Pertanyaan:

Sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelaksanaan sosialisasi program *Festinight* yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru?

Jawaban:

Tingkat keberhasilan dari program Pekanbaru Festinight ini sudah berhasil, karena dilihat dari pendapatan ekonomi masyarakatnya meningkat. Kita terus berusaha lebih baik lagi agar Pekanbaru Festinight ini semakin memberi manfaat yang besar bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan Ibu Pita Marti SH, MH selaku Kepala Bidang Promosi, Pemasaran Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru pada tanggal 06 Juli 2020



Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Elvia Suhana, M.Kes selaku Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru pada tanggal 06 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Lokasi acara program Pekanbaru Festinight



Gambar 4 : Pintu Masuk acara Pekanbaru Festinight



Gambar 5 : Pertunjukan seni pada acara Program Pekanbaru Festinight



Lampiran 4

SURAT-SURAT



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8460/2C19 Pekanbaru, 18 Rabiul Awal 1441 H
Sifat : Biasa 15 November 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Heru Priono

Kepada Yth.
Dr. Nurdin, MA
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Heru Priono** NIM. 11643101430 dengan judul "**Strategi Humas Dinas Pariwisata dalam Mensosialisasikan Program Car Free Night kepada Masyarakat Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebarto KM.15 No. 155 Tiah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-2697/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 11 Ramadhan 1441 H
04 Mei 2020 M

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :
Nama : **HERU PRIONO**
NIM : **11643101430**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Mengadakan Penelitian dalam rangkapyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana
(S1) Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau dengan judul :

**Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam
Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019
tentang Program Pekanbaru Festinight**

Adapun sumber data Penelitian adalah :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk – petunjuk dan
rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor
Pekan
Dr. Nurdin, MA
Nip. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa Bersangkutan

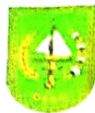
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32643
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2697/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020 Tanggal 4 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

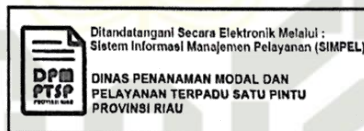
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : HERU PRIONO |
| 2. NIM / KTP | : 11643101430 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU NOMOR 226 TAHUN 2019 TENTANG PROGRAM PEKANBARU FESTINIGHT |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1475



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/32643 tanggal 11 Mei 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : HERU PRIONO
2. NIM : 11643101430
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. TEGAR DESA PEMATANG PUDU KEC. MANDAU-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : STRATEGI HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU NOMOR 226B TAHUN 2019 TENTANG PROGRAM PEKANBARU FESTINIGHT
8. Lokasi Penelitian : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Juni 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 Jl. Arifin Ahmad No. 39 Telp. (0761) 39184, Fax. (0761) 39183
 PEKANBARU - RIAU
 Website : www.disbudparpku.go.id/Email : disbudparpku@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 070/BUDPAR-UMUM/

Bersama surat ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menerangkan bahwa Mahasiswa/i dibawah ini:

Nama : HERU PRIONO
 NIM : 11643101430
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : STRATEGI HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU NOMOR 226B TAHUN 2019 TENTANG PROGRAM PEKANBARU FESTINIGHT.

Telah melakukan Pendataan/ Riset pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru untuk pengumpulan data/ informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan judul tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juli 2020

**An. KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 KOTA PEKANBARU**

Kasubag Umum,



POPPY FLORINDA, SS
 NIM 11643101430 200902 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Heru Priono lahir di Tonduhan, 07 Juni 1997. Penulis merupakan anak dari Bapak Sarno seorang Petani dan Ibu Salmiah Nasution. Penulis memiliki 2 (dua) orang saudara perempuan. Tahun 2003, penulis memulai pendidikan dasarnya di sekolah SDN 067 Pematang Pudu. Tahun 2009 melanjutkan pendidikannya di SMPN 14 Mandau. Kemudian pada tahun 2012 melanjutkan pendidikannya di SMAN 2 Mandau dan tamat pada tahun 2015. pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Waktu demi waktu telah terlewati, pada tanggal 01 Oktober 2020 penulis melaksanakan sidang akhir yaitu Munaqsyah yang judul skripsinya : **Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 226 Tahun 2019 Tentang Program Pekanbaru *Festinight***, yang di Bimbing Oleh Bapak Dr. Nurdin, MA.

Motto Hidup : Keep Moving Forward.

UIN SUSKA RIAU